



PT Champion Pacific Indonesia Tbk

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK

TOWARD LASTING STABILITY AND GROWTH

2012 Laporan Tahunan
Annual Report





Daftar Isi

Table of Content

Visi dan Misi	4	Vision and Mission
Penghargaan	5	Awards
Sekilas Perseroan	6	Company in Brief
Ikhtisar Data Keuangan Konsolidasi	10	Consolidated Financial Highlight
Ikhtisar Saham	12	Share Summary
Laporan Dewan Komisaris	14	Board of Commisioners' Report
Laporan Direksi	18	Board of Directors' Report
Laporan Komite Audit	21	Audit Committees' Report
Tata Kelola Perusahaan	22	Good Corporate Governance
Diskusi dan Analisa Manajemen	30	Management Discussion and Analysis
Profil Dewan Komisaris	40	Board of Commissioners' Profile
Profil Direksi	42	Board of Directors' Profile
Komite Audit	44	Audit Committees
Produk	45	Products
Struktur Organisasi	46	Organizational Structure
Sumber Daya Manusia	47	Human Resources
Informasi Perseroan	50	Corporate Information
Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan	51	Responsibility for Annual Reporting
Laporan Auditor Independen	52	Independent Auditor's Report

Berkomitmen untuk memberikan produk berkualitas dengan pelayanan terbaik, Perseroan telah menjadi mitra terpercaya berbagai perusahaan farmasi dan produk konsumen terbesar di Indonesia.

Having commitment in providing the best quality products with the highest service level, the Company has become a trusted partner of some of the largest pharmaceutical and consumer products companies in Indonesia.



Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi Vision

Menjadi produsen kemasan terdepan dalam industri kesehatan dan menjadi supplier pilihan bagi industri-industri lain di Indonesia yang mengutamakan kualitas.

Being a leading packaging manufacturer for healthcare industry and become the supplier of choice for other quality conscious industries in Indonesia.

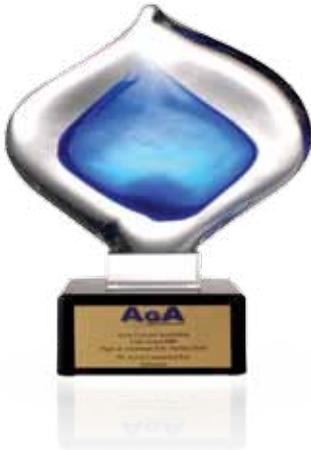


Misi Mission

Menyediakan produk kemasan yang berkualitas dan bernilai tambah.

To provide quality and value added packaging products.

Penghargaan Awards



**ASIAN GRAVURE
ASSOCIATION**

Gold Awards: Paper &
Aluminium Foil-Surface Print



BOEHRINGER INGELHEIM
Vendor Performance Award



PT INDOGRAVURE
ISO 9001:2008



SOHO GROUP
Certificated of Honour For The
Good Supplier Performance of
SOHO Group Supplier Award



PT KALBE FARMA Tbk
Vendor Performance Award
Best Right Service Vendor



**DEPARTEMEN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA**
Piagam Penghargaan

Sekilas Perseroan

Company in Brief



SEJARAH SINGKAT

Berdiri sejak tahun 1975, PT Champion Pacific Indonesia Tbk (Perseroan) telah dikenal sebagai salah satu pelaku usaha pengemasan terbesar di Indonesia yang bergerak di bidang kemasan fleksibel dengan keunggulan di sektor pengemasan produk farmasi.

Perseroan yang sebelumnya dikenal dengan nama PT Kageo Igar Jaya Tbk adalah perusahaan yang dinamis, fokus dan responsif terhadap kebutuhan pasar dan dunia industri dengan senantiasa berinovasi untuk memberikan produk dan layanan terbaik bagi konsumennya sehingga berhasil menjadi mitra terpercaya dari perusahaan-perusahaan terkemuka dalam negeri.

Berkat pengalaman, keunggulan dan reputasi yang baik, Perseroan beberapa tahun terakhir ini telah mencatatkan pertumbuhan yang konsisten dari tahun ke tahun. Didukung teknologi produksi dan tenaga yang berpengalaman, Perseroan berhasil menjadi salah satu yang terdepan dalam memproduksi kemasan fleksibel untuk melayani kebutuhan beragam industri mulai dari farmasi, makanan dan minuman, hingga pelumas dan konstruksi.

Berbekal komitmen untuk menghasilkan produk-produk berkualitas tinggi dan memberikan layanan terbaik bagi konsumennya, Perseroan telah berhasil menghadirkan solusi pengemasan bagi

BRIEF HISTORY

Established in 1975, PT Champion Pacific Indonesia Tbk (the Company) has since earned its well-deserved reputation as one of the country's most prominent industrial packaging manufacturers, with businesses mainly in flexible packaging catering for both the pharmaceutical and non-pharmaceutical industries.

Formerly known as PT Kageo Igar Jaya Tbk, the Company is dynamic, focused and responsive to the need and expectation of the market in constantly improving and innovating its products and production processes in delivering the highest quality possible for all its customers, thus earning worthy trust and loyalty from its local prominent business partners and overseas.

With immense experience, competitive advantage and impressive reputation, the Company has managed to post consistent high growth from year to year. Empowered by the latest cutting-edge production technology and professional human resources, it has secured its leading position in the production of flexible packaging, to serve the needs of diverse industries ranging from pharmaceutical, food and beverages, to lubricants and construction.

Strongly committed to producing the highest quality products and providing the best services to its customers, the Company has succeeded in delivering high-quality packaging services

banyak perusahaan farmasi dan produk konsumen terkemuka, dan sejak 1990 telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

BEBERAPA PELANGGAN UTAMA

Berkat komitmennya yang kuat untuk memberikan produk berkualitas dengan pelayanan terbaik, Perseroan telah menjadi mitra terpercaya berbagai perusahaan farmasi dan produk konsumen terbesar di Indonesia seperti:

PT Bintang Toedjoe	PT Gratia Husada Farma	PT Harsen Laboratories	PT Hexpharm Jaya Laboratories
PT Dankos Farma	PT Graha Farma	PT Kinocare Era Kosmetindo	PT Mulia Boga Raya
PT Kalbe Farma Tbk	PT Soho Industri Pharmasi	PT Ifars Pharmaceutical Laboratories	PT Bahagia Idrkho Mandiri
PT Sanbe Farma	PT Actavis Indonesia	PT Mega Esa Farma	PT Holi Pharma
PT Sanghiang Perkasa	PT Erela	Dksh Philippines Inc.	PT Pharmasi Industri Masyarakat
PT Medion Farma Jaya	PT Rama Emerald Multi Sukses	PT Otto Pharmaceutical Industries	PT Ferron Par Pharmaceuticals
PT Bernofarm	PT Pertiwi Agung	PT Kaliroto	PT Tropica Mas Pharmaceuticals
PT Dexa Medica	PT Sterling Products Indonesia	PT Darya-Varia Tbk	PT Interbat
PT Merck Tbk	PT Meiji Indonesia Pharmaceutical Industries	PT Bayer Indonesia	
PT Indofarma		PT Caprifarmindo Laboratories	
PT Phapros Tbk			
PT Pratapa Nirmala			
PT Kimia Farma (Persero) Tbk			

PRODUK DAN LAYANAN

Untuk memenuhi kebutuhan dunia industri akan kemasan berkualitas, Perseroan menghadirkan berbagai jenis pengemasan industri yang secara umum diklasifikasikan ke dalam dua kelompok: kemasan fleksibel untuk industri farmasi dan non-farmasi.

Sesuai dengan komitmennya untuk menghantarkan hanya produk-produk terbaik kepada pelanggan, Perseroan senantiasa berusaha meningkatkan kualitas produksi dan pelayanannya melalui kombinasi proses pemilihan bahan baku terbaik dari pemasok terpercaya, peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM), dan investasi pada mesin-mesin berteknologi tinggi.

Kualitas produk dan pelayanan Perseroan telah terbukti prima dengan keberhasilannya mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2008 untuk Sistem Manajemen Kualitas. Saat ini Perseroan juga

to a number of high-profile pharmaceutical and consumer products companies, and since 1990 has listed its shares on the Indonesia Stock Exchange.

MAJOR CUSTOMERS

As a result of its commitment in providing the best quality products with the highest service level, the Company has become a trusted partner of some of the largest pharmaceutical and consumer products companies in Indonesia, such as:

PRODUCTS AND SERVICES

To meet rising industry demand for quality packaging, the Company provides a wide range of industrial packaging generally classified into two main groups: flexible packaging for pharmaceutical and non-pharmaceutical industries.

As part of its commitment to deliver only the best products to customers, the Company constantly improves its production and service quality; the Company always utilizes the best production technology, uses the best raw materials from reliable suppliers, improves the quality of its human resources, and invests in state of art machinery.

The Company has proven its success in keeping the quality of its products and services with the achievement of ISO 9001:2008 certification for Quality Management System. Currently,



sedang mempersiapkan diri untuk mendapatkan sertifikasi ISO 12647-2 yang spesifik ditujukan untuk mengontrol kualitas produk.

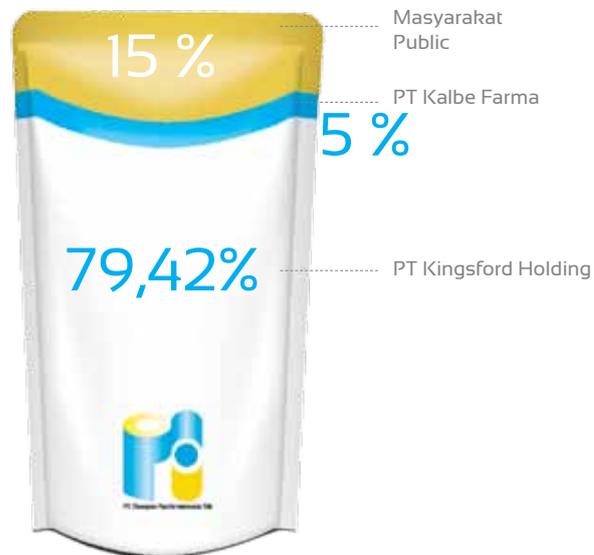
the Company also is preparing to obtain ISO 12647-2, which is intended specifically to control the quality of the products.

STRUKTUR PERSEROAN

COMPANY STRUCTURE

Pada Oktober 2010, PT Kageo Igar Jaya Tbk mengalami perubahan nama menjadi PT Champion Pacific Indonesia Tbk seiring dengan perubahan komposisi kepemilikan saham utama. Perubahan komposisi saham utama terjadi karena proses akuisisi yang dilakukan oleh PT Kingsford Holdings atas 610.058.500 saham yang mewakili 58,1% kepemilikan saham PT Kalbe Farma Tbk di PT Champion Pacific Indonesia Tbk. Proses akuisisi tersebut telah diselesaikan antara PT Kingsford Holdings dengan PT Kalbe Farma Tbk pada 12 Agustus 2010.

In October 2010, PT Kageo Igar Jaya Tbk changed its name to PT Champion Pacific Indonesia Tbk to mark the changes of its major share ownership composition. The changes in the composition of major share ownership were the result of the acquisition of 610,058,500 shares that represent 58.1% of ownership of PT Kalbe Farma Tbk in PT Champion Pacific Indonesia Tbk by PT Kingsford Holdings. The acquisition process was finalized between PT Kingsford Holdings and PT Kalbe Farma Tbk on August 12, 2010.



Ikhtisar Perubahan Akte Perseroan Summary Of The Company's Certificate Changes

Tahun Year	Akta No. Certificate No.	Tanggal Date	Keterangan Detail
2003	15	12-12-2003	Merger
	16	12-12-2003	Merger
	17	12-12-2003	Merger SK No. C/UM.02.01/17.766 tanggal 6-12-2003
	18	12-12-2003	Akta Penggabungan Kageo—Igar Tanggal Penggabungan Efektif UUPT BN No. 103 (Tanggal 23-12-2008)
	98	12-12-2003	Susunan Pengurus Terakhir
2004	1	02-01-2004	Akta Berubah Nama Menjadi PT Kageo Igar Jaya Tbk dan SK No. C-00641.HT.01.04 tahun 2004 (Tanggal 09-01-2004) dan Buku BNRI No. 16 tanggal 24-02-2004 No. Tambahan TBN No. 1958
	47	16-06-2004	Akta Perubahan Tempat Kedudukan dari Pegangaan ke Bekasi dan SK No. C-20557.HT.01.04 Tahun 2004 (Tanggal 13-08-2004)
2005	25	09-06-2005	RUPST
2006	16	08-06-2006	RUPST
2007	14	06-06-2007	RUPST
2008	151	28-05-2008	RUPST
	152	28-05-2008	Susunan Pengurus SK No. AHU-AH.01.10-19338 (tanggal 07-08-2008)
	153	28-05-2008	Persetujuan untuk Penyesuaian UUPT No. 40
	328	26-06-2008	Akta Perubahan Anggaran Dasar disesuaikan dengan UUPT No. 40 Th 2007
2009	97	13-05-2009	RUPST
	98	13-05-2009	Perubahan Pengurus
2010	163	24-05-2010	Perubahan Ps I ayat 1, Ps II ayat 1, Ps 14 ayat 1 Nama Perseroan, Susunan Direksi, Susunan Komisaris
	164	24-05-2010	Perubahan Nama Perseroan dan SK MenHuk & HAM No. AHU-54900.AH.01.02.Tahun 2010
	1	06-10-2010	RUPS LB, Perubahan Susunan Pengurus/Perubahan Data Perseroan dan SK MenHuk dan HAM No. AHU-AH.01.10.33172
	2	06-10-2010	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan SK MenHuk & HAM No. AHU-AH.01.10.33171
	3	06-10-2010	RUPST, Surat Keputusan Rapat tentang Susunan Komisaris dan Direksi Perseroan
2011	12	25-05-2011	RUPST
	4	15-06-2011	Surat Keputusan Rapat tentang Susunan Komisaris dan Direksi Perseroan
2012	241	21-03-2012	Berita Acara RUPST
	242	21-03-2012	Pernyataan Keputusan Rapat

Ikhtisar Data Keuangan Konsolidasi

Consolidated Financial Highlights

	2012	2011	2010	2009	2008	
Penjualan Bersih	556,446	512,774	536,166	501,127	469,501	Net Sales
Laba Kotor	85,185	93,649	89,683	67,605	42,294	Gross Profit
Laba Usaha	56,583	67,011	55,237	40,617	14,712	Income from Operation
Laba Bersih	27,373	36,474	32,152	24,741	7,348	Net Income
Modal Kerja Bersih	204,323	266,961	264,937	218,972	183,480	Net Working capital
Jumlah Aset	312,343	355,580	347,473	317,809	305,783	Total Assets
Jumlah Liabilitas	70,314	64,994	54,229	60,746	72,771	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	163,006	227,992	240,128	207,281	191,508	Shareholder Equity
Jumlah Saham yang Beredar**	1,050	1,050	1,050	1,050	1,050	Number of Share Outstanding
Laba Bersih per Saham*	28.16	37.52	33.05	24.66	7.00	Net Income per Share
Rasio Laba Terhadap Aset (%)	8.76	10.26	9.25	7.78	2.40	Return on Assets
Rasio Laba Terhadap Ekuitas (%)	16.79	16.00	13.39	11.94	3.84	Return on Equity
Rasio Lancar	4.36	5.77	7.04	5.69	4.07	Current Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas	0.43	0.29	0.23	0.29	0.38	Liabilities to Total Equity Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	0.23	0.18	0.16	0.19	0.24	Liabilities to Assets Ratio

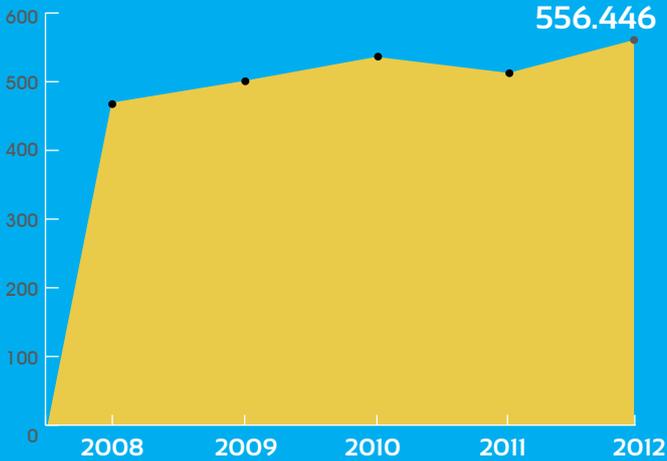
*Dalam Rupiah penuh In Full Amount

**Dalam Jutaan Saham In Million Shares

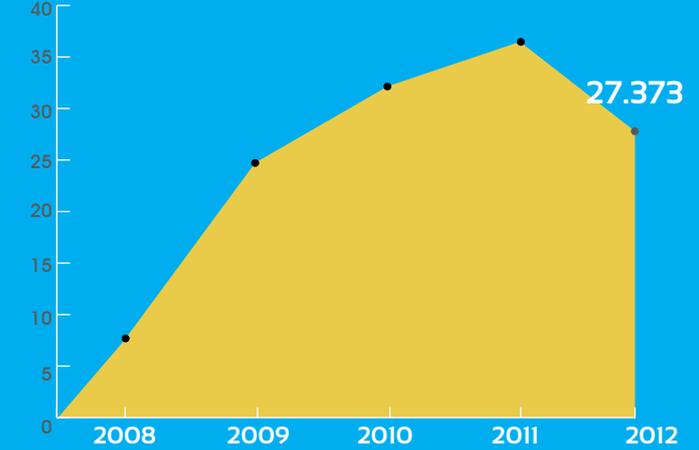
Entitas Anak Subsidiaries

Entitas Anak Subsidiaries	Domisili Entitas Anak Domiciled in	Kegiatan Usaha Main Business Activity	Tahun Beroperasi Komersial Commercially Incorporated in	Kepemilikan Efektif Effective Percentage of Ownership
PT Avesta Continental Pack	Bekasi, Jawa Barat	Kemasan Packaging	1976	76,47%
PT Indogravure	Tangerang, Banten	Kemasan Packaging	1985	39,00%

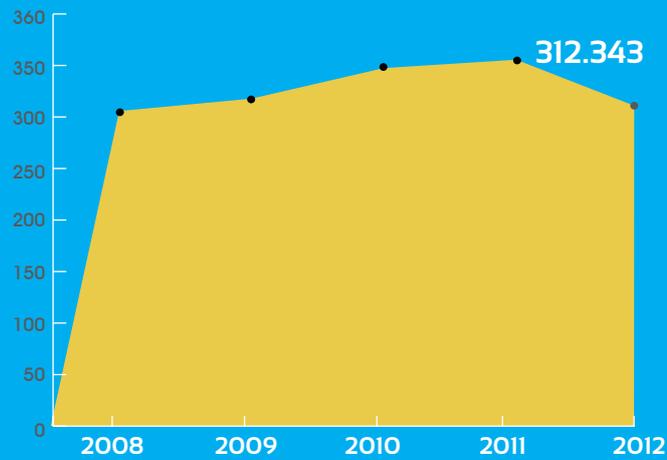
Penjualan Bersih Net Sales



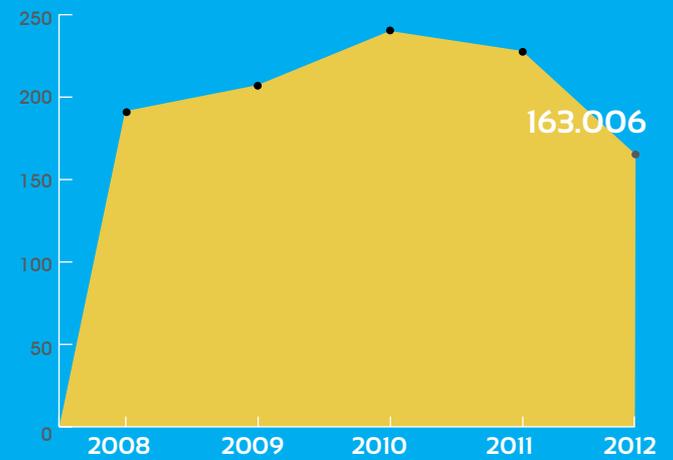
Laba Bersih Net Income



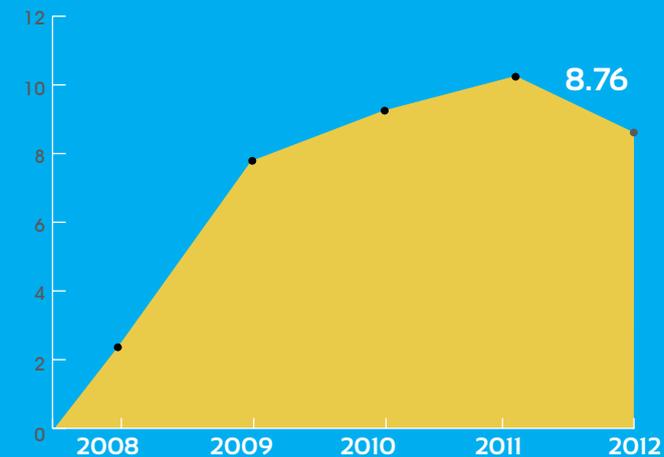
Jumlah Aset Total Assets



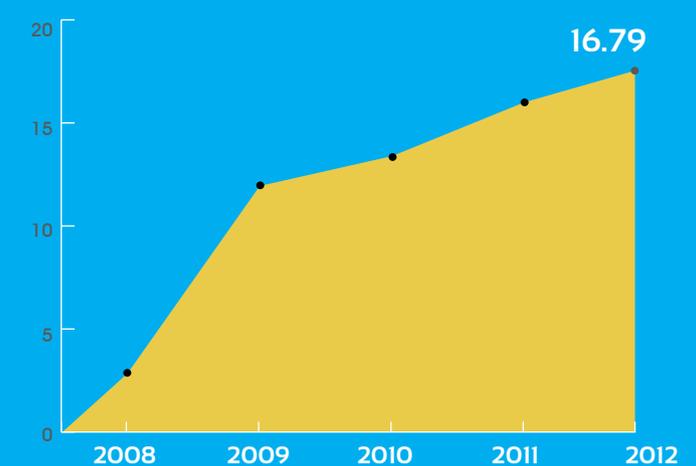
Jumlah Ekuitas Shareholder Equity



Rasio Laba Terhadap Aset Return on Assets



Rasio Laba Terhadap Ekuitas Return on Equity



Ikhtisar Saham

Shares Summary

Modal saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Modal Dasar Perseroan sebesar 1.750.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham, dan total modal dasar sebesar Rp 87.500.000.000. Modal ditempatkan dan disetorkan penuh sebesar 1.050.000.000 saham.

Pada Oktober 2010, PT Kageo Igar Jaya Tbk mengalami perubahan nama menjadi PT Champion Pacific Indonesia Tbk seiring dengan perubahan komposisi kepemilikan saham utama. Perubahan komposisi saham utama terjadi karena proses akuisisi yang dilakukan oleh PT Kingsford Holdings atas 610.058.500 saham yang mewakili 58,1% kepemilikan saham PT Kalbe Farma Tbk di PT Champion Pacific Indonesia Tbk. Proses akuisisi tersebut telah diselesaikan antara PT Kingsford Holdings dengan PT Kalbe Farma Tbk pada 12 Agustus 2010.

Pada tanggal 31 Desember 2012, persentase kepemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company's share's is listed on Indonesia Stock Exchange. The Company's authorized capital is Rp 87,500,000,000 comprises 1,750,000,000 shares with a nominal value of Rp 50 per share. The issued and fully paid-up Capital comprising 1,050,000,000 shares.

In October 2010, PT Kageo Igar Jaya Tbk changed its name to PT Champion Pacific Indonesia Tbk to mark the changes of its major share ownership composition. The changes in the composition of major share ownership were the result of the acquisition of 610,058,500 shares that represent 58.1% of ownership of PT Kalbe Farma Tbk in PT Champion Pacific Indonesia Tbk by PT Kingsford Holdings. The acquisition process was finalized between PT Kingsford Holdings and PT Kalbe Farma Tbk on August 12, 2010.

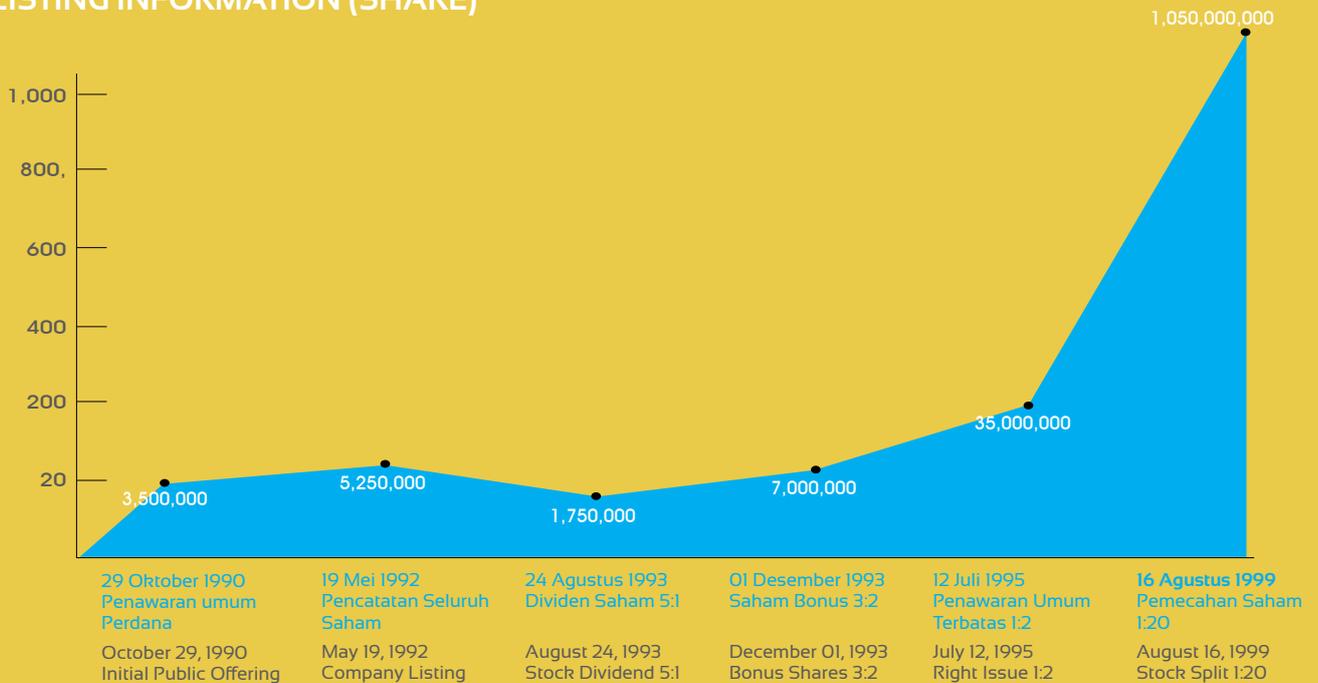
On December 31, 2012, the percentages of shares ownership of the Company are as follows:

Per 31 Desember 2012 Per December 31, 2012

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownerships	Jumlah Modal Saham Total Paid in capital (RP)
PT Kingsford Holdings	772,112,420	79.42 %	38,605,621,000
PT Kalbe Farma Tbk	52,500,000	5.40 %	2,625,000,000
Masyarakat (kepemilikan kurang dari 5%) Public (less than 5%)	147,592,080	15.18 %	7,379,604,000
Sub Jumlah Sub Total	972,204,500	100.00 %	48,610,225,000
Modal Saham yang Diperoleh Kembali Treasury Stock	77,795,500	0.00 %	3,889,775,000
Jumlah Total	1,050,000,000	100.00 %	52,500,000,000



INFORMASI PENCATATAN (LEMBAR SAHAM) LISTING INFORMATION (SHARE)



2012	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Akhir Closing
Maret March	719	540	670
Juni June	490	400	430
September September	455	430	440
Desember December	470	375	375

2011	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Akhir Closing
Maret March	580	580	580
Juni June	420	405	415
September September	390	380	380
Desember December	495	475	475

*Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam Laporan Tahunan ini menggunakan notasi Bahasa Inggris.
Numerical notations in all tables and graphs in this Annual Report are in English.

Tabel Dividen

Tahun Buku Financial Year	Pembagian Sementara Interim	Tahun Pembayaran Payment Year	Pembagian Final Final	Tahun Pembayaran Payment Year
2007	-	-	3	2008
2008	-	-	3	2009
2009	-	-	3	2010
2010	-	-	25	2011
2011	25	2011	75	2012
2012	20	2012	-	-

*Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam Laporan Tahunan ini menggunakan notasi Bahasa Inggris.
Numerical notations in all tables and graphs in this Annual Report are in English.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Prospek usaha Perseroan yang disusun oleh Direksi masih optimis mengingat perekonomian Indonesia tahun 2013 yang diperkirakan akan tumbuh sebesar 6,30%, walaupun perkembangan ekonomi global tahun 2013 diprediksi masih belum akan membaik.

Looking ahead to 2013, the Company's business prospect, based on the projection made by the Board of Directors, continues to be one of cautious optimism considering the fact that Indonesia's GDP is expected to grow by 6.30%, even though the outlook for the global economic recovery in 2013 remains weak.

PATRICK TAK KEE YU

Komisaris Utama
President Commissioner



PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Memasuki tahun 2012, dunia usaha di Indonesia berada dibawah bayang-bayang berlanjutnya resesi perekonomian global yang dipicu oleh sektor keuangan di Amerika Serikat maupun Eropa. Patut kita syukuri bahwa perekonomian Indonesia relatif stabil dan mampu bertahan dari perkembangan negatif perekonomian global dan mampu tumbuh sebesar 6,23% pada tahun 2012.

Faktor penunjang pertumbuhan ekonomi tahun 2012 antara lain adalah peningkatan konsumsi domestik dan daya beli masyarakat yang stabil dikarenakan tingkat inflasi yang stabil dikisaran 4,30 % pada tahun 2012.

Peningkatan konsumsi dan daya beli masyarakat domestik serta tingkat inflasi yang relatif stabil berimbang pada kinerja Perseroan di tahun 2012 terutama kinerja penjualan yang meningkat dibanding tahun 2011. Namun demikian, perkembangan ekonomi global yang belum menunjukkan perbaikan ke arah yang positif berimbang pada melemahnya nilai tukar rupiah dan harga bahan baku yang tidak stabil sehingga berimbang pada pencapaian laba bersih tahun 2012 yang kurang menggembirakan dibandingkan tahun 2011.

Selama tahun 2012 Perseroan berhasil membukukan Penjualan Bersih sebesar Rp 556,4 M atau meningkat sebesar 8,52% dibandingkan tahun 2011 sebesar Rp 512,8 M sedangkan Laba Bersih Perseroan tercatat sebesar Rp 27,4 M atau turun sebesar 24,93% dibandingkan tahun 2011 sebesar Rp 36,5 M.

DEAR SHAREHOLDERS,

In 2012, the global economic uncertainty caused by the troubled financial sector in the US and Europe still casted a shadow over Indonesia's business sectors. However, we should be grateful that the country's economy turned out to be relatively stable and resilient amidst a less conducive global economic climate. Indonesia even managed to consistently post a high GDP growth of around 6.23% in 2012.

The economic growth is also boosted by stronger domestic consumption and higher purchasing power from its ever-expanding middle-class, as well as a relatively contained inflation rate around 4.30% in 2012.

These favorable conditions certainly had a positive impact on the Company's performance in 2012, resulting in a higher sales volume compared to the previous year. Nevertheless, the slower than expected global economic recovery continued to cause the Rupiah exchange rate to weaken and instability in the price of raw material. As a consequence, the Company's net income in 2012 was less satisfactory compared to the previous year.

In 2012, the Company managed to post Rp 556.4 billion of net sales or an increase of 8.52% compared to Rp 512.8 billion in 2011. Meanwhile, the Company net income was recorded at Rp 27.4 billion or decreasing by 24.93% compared to Rp 36.5 billion in 2011.

Pencapaian ini terutama disokong oleh upaya Perseroan dalam mempertahankan kepemimpinannya di pasar terutama di sektor pengemasan produk farmasi dan pengembangan pasar di sektor pengemasan produk non-farmasi sehingga berimbas pada peningkatan volume.

Perseroan telah mengantisipasi peningkatan volume ini dengan membangun fasilitas produksi baru yang telah selesai pada bulan Agustus 2012 dan Desember 2012.

Upaya pengembangan sumber daya manusia juga terus dilakukan oleh Direksi sebagai aset strategis Perseroan dalam mempertahankan keunggulan Perseroan dalam mempertahankan keunggulan Perseroan dalam kondisi pasar yang semakin kompetitif. Dewan Komisaris mendukung upaya Direksi untuk secara berkelanjutan melakukan berbagai program pengembangan sumber daya manusia secara terstruktur dan terencana.

Kinerja Direksi tahun 2012 cukup baik, hal ini tidak terlepas dari kesungguhan Direksi dan jajaran manajemen dalam menjalankan rencana-rencana strategis yang telah dicanangkan dan upaya positif yang dilaksanakan oleh Direksi dengan tidak mempertimbangkan hasil untuk jangka pendek namun berorientasi jangka panjang dalam rangka mencapai pertumbuhan kinerja yang stabil dan berkesinambungan.

This achievement was largely attributable to the Company's success in maintaining its leadership in the pharmaceutical packaging sector and expanding its market to the non-pharmaceutical one. As a result, there is an increase in volume.

The Company has anticipated this volume increase by building a new production facility that was completed in August 2012 and December 2012.

To maintain its position as a market leader in flexible packaging for pharmaceutical and expand into a non-pharmaceutical one in a competitive market, the Company also continued to develop its human resources. The Board of Commissioners support measures taken by the Board of Directors to carry out human resources development programs in a more structured and comprehensive manner.

The Board of Directors' performance in 2012 was satisfactory. This was inseparable from the focus and commitment of the Board of Directors and the management team in executing the Company's strategic plan and by aiming for a long-term goal, instead of pursuing a short-term gain, in order to achieve a stable and sustainable performance.





Industri kemasan fleksibel memiliki prospek yang baik dimasa mendatang dimana pemainnya dituntut untuk senantiasa mengikuti dinamika perubahan dimana kemasan konvensional berangsur-angsur digantikan dengan kemasan fleksibel yang lebih praktis. Prospek usaha Perseroan yang disusun oleh Direksi masih optimis mengingat perekonomian Indonesia tahun 2013 yang diperkirakan akan tumbuh sebesar 6,30%, walaupun perkembangan ekonomi global tahun 2013 diprediksi masih belum akan membaik.

Perseroan akan tetap mempertahankan kepemimpinannya di sektor pengemasan farmasi dan juga perluasan ke sektor pengemasan produk non-farmasi. Dewan Komisaris melihat bahwa industri kemasan memiliki prospek yang baik di masa mendatang melihat konsumsi dan daya beli masyarakat relatif stabil bahkan cenderung meningkat sehingga membawa dampak positif bagi Perseroan. Perseroan melihat peluang pertumbuhan dimana permintaan akan kemasan fleksibel akan meningkat sehingga peningkatan volume produksi juga diperlukan untuk memenuhi permintaan tersebut dan Perseroan akan mengelola produksi dan rantai pasokan secara prima untuk mencapai biaya produksi dan distribusi yang optimal.

We believe that the flexible packaging industry holds a promising future considering the shifting trend in which the conventional packaging will be gradually replaced by the more practical flexible one. Looking ahead to 2013, the Company's business prospect, based on the projection made by the Board of Directors, continues to be one of cautious optimism considering the fact that Indonesia's GDP is expected to grow by 6.30%, even though the outlook for the global economic recovery in 2013 remains weak.

The Company will keep maintaining its leadership in the flexible packaging for pharmaceutical products and market expansion in the non-pharmaceutical one. The Board of Commissioners believe that the flexible packaging future is bright considering the country's ever-growing economy and relatively stable public purchasing power is bound to boost consumption and subsequently have a positive impact on the packaging industry's bottom line. To prepare for an increase in production volume, the Company had improved its supply chain management to optimize the production and distribution cost.

Sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memberi perhatian besar terhadap pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) di Perseroan. Dewan Komisaris secara khusus memperhatikan, mengikuti, dan memberikan pengawasan atas perkembangan upaya-upaya dalam meningkatkan implementasi GCG di Perseroan. Penerapan GCG merupakan bagian dari budaya Perseroan. Perseroan telah memiliki nilai-nilai budaya yang sejalan dengan GCG sehingga akan lebih mudah dalam membentuk acuan dan sistem baku yang memayungi seluruh karyawan termasuk Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham untuk menjalankan prinsip-prinsip GCG. Penerapan GCG menjadi dasar dari setiap aktivitas yang dilakukan untuk memajukan Perseroan.

Komite Audit juga telah secara aktif mengkaji kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan dan akan terus melakukan pemantauan serta memberikan masukan-masukan atas pengawasan internal Perseroan.

Selama tahun 2012 tidak dilakukan penggantian maupun pengangkatan anggota Dewan Komisaris, sehingga dengan demikian komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan.

Demikian Laporan Dewan Komisaris atas pelaksanaan pengawasan selama tahun 2012 dan sebagai penutup, atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan Perseroan atas kerja keras, keuletan dan semangatnya yang tinggi dalam menghadapi tahun yang penuh tantangan.

As part of our supervisory duty, we have also paid a great deal of attention to the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company. Implementation of GCG is very important as it considered as part of the Company's corporate culture. Because the Company has already had corporate culture that is based on the GCG, it will be easier to formulate the standard systems and benchmarks that will serve as the guideline for all stakeholders within the Company including the employees, the Board of Commissioners, the Board of Directors and the shareholders. In other words, GCG will serve as the foundation for every action taken to advance the Company.

The Audit Committee has also actively ensured that the Company complies with the principles of transparency and quality in financial reporting and will continue to supervise and provide necessary input based on its internal audit duty.

In 2012, there was no change in members of the Board of Commissioners, thus the structure remained the same.

Last but not least, considering what the Company has achieved amidst all the domestic and global challenges in 2012, we would like to express our highest appreciation to the Board of Directors, the management team and all the Company's employees for their efforts, perseverance, and contributions during the challenging year.



PATRICK TAK KEE YU
Komisaris Utama
President Commissioner



BUDI DHARMA WREKSOTMODJO
Komisaris
Commissioner



PRASTOWO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Berkat kerja keras seluruh jajaran Manajemen dan karyawan Perseroan di tengah kondisi pasar yang menantang selama tahun 2012, Perseroan tetap mampu menunjukkan ketangguhannya sebagai pemimpin pasar kemasan fleksibel di sektor farmasi dan secara perlahan telah memasuki pasar kemasan fleksibel di sektor non- farmasi.

Penjualan yang meningkat menunjukkan bahwa Perseroan mengalami pertumbuhan dan perbaikan dari segi operasional dibandingkan tahun 2011. Keberhasilan ini merupakan hasil dari kualitas perencanaan dan pelaksanaan dari seluruh mata rantai operasional dengan sistem yang terpadu serta personil yang mumpuni.

Pertumbuhan ekonomi domestik tahun 2012 mencapai 6,23%. Tren pertumbuhan yang semakin membaik tersebut telah memberikan pengaruh yang positif pada peningkatan daya beli masyarakat. Namun pada sisi lain, perkembangan ekonomi global yang belum menunjukkan perbaikan ke arah yang positif mengakibatkan nilai tukar rupiah melemah dan harga bahan baku yang tidak stabil. Ini pada akhirnya berimbas pada pencapaian laba bersih Perseroan di tahun 2012 yang kurang menggemblirakan dibanding tahun 2011.

Walaupun kinerja dari sisi laba kurang begitu menggemblirakan dibandingkan realisasi tahun 2011, namun dari sisi penjualan bersih secara umum cukup baik. Di tahun 2012, Perseroan berhasil membukukan penjualan bersih sebesar Rp 556,4 M atau meningkat sebesar 8,52% dibandingkan tahun 2011 sebesar Rp 512,8 M sementara laba bersih tercatat sebesar Rp 27,4 M atau turun sebesar 24,93% dibandingkan tahun 2011 sebesar Rp 36,5 M.

Pencapaian ini terutama didorong oleh upaya Perseroan dalam mempertahankan memperbesar pangsa pasarnya di sektor pengemasan produk farmasi dan ekspansi pasar ke sektor pengemasan produk non-farmasi sehingga berimbas pada peningkatan volume.

Perseroan telah mengantisipasi peningkatan volume ini dengan membangun fasilitas produksi baru yang telah selesai pada bulan Agustus 2012 dan Desember 2012.

DEAR SHAREHOLDERS,

Thanks to all the hard work from the Company's management and employees amidst the challenging market in 2012, the Company still managed to emerge as a market leader in the flexible packaging in pharmaceutical industry and slowly but surely expanding into the non-pharmaceutical one.

Higher sales means that the Company was growing and improving in its operational aspect compared to the previous year. This success was largely due to the quality of planning and a solid execution in operational chain supported by integrated system and capable human resources.

In 2012, Indonesia's economy grew by 6.23%. This positive trend has increased the consumer purchasing power and boost consumption which in turn increase the demand for packaging. However, on the other hand, the still weak global economic recovery has weakened the Rupiah exchange rate and caused instability in the prices of raw material. These in turn affected the Company's net income in 2012, which is less satisfactory than the previous year.

While the income was less satisfactory compared to what the Company realized in 2011, in terms of net sales, its performance in 2012 was quite satisfactory. In 2012, the Company managed to post Rp 556.4 billion of net sales or up 8.52% compared to Rp 512.8 billion in 2011. On the other hand, the Company net income was recorded at Rp 27.4 billion or down 24.93% compared to Rp 36.5 billion in 2011.

This achievement was largely attributable to the Company's success in maintaining and enlarging its market share in the pharmaceutical packaging industry and its market expansion into the non-pharmaceutical one thus resulting in a higher volume.

The Company has anticipated this spike in volume by building a new production facility that was completed in August 2012 and December 2012.





Perseroan telah mengantisipasi peningkatan volume ini dengan membangun fasilitas produksi baru yang telah selesai pada bulan Agustus 2012 dan Desember 2012.

The Company has anticipated this volume increase by building a new production facility that was completed in August 2012 and December 2012.

ANTONIUS MUHARTOYO

Direktur Utama
President Director

Perseroan juga didukung oleh tim pemasaran yang solid sebagai ujung tombak kegiatan pemasaran dengan strategi pemasaran yang langsung melibatkan pelanggan melalui pertemuan langsung dengan seluruh pelanggan pada acara customer gathering yang dilakukan di beberapa kota besar di Indonesia.

Upaya pengembangan sumber daya manusia juga terus dilakukan sebagai aset strategis Perseroan dalam mempertahankan keunggulan Perseroan dalam mempertahankan keunggulan Perseroan dalam kondisi pasar yang semakin kompetitif. Perseroan secara terus menerus melakukan berbagai program pengembangan sumber daya manusia secara terstruktur dan terencana.

Kondisi ekonomi Indonesia di tahun 2012 secara keseluruhan cukup kondusif, dengan mencatatkan pertumbuhan 6,23% dan diprediksi akan cenderung stabil dan terus bertumbuh secara positif di tahun 2013. Peningkatan pertumbuhan ekonomi tersebut ditopang oleh pertumbuhan daya beli masyarakat serta kegiatan investasi.

Direksi menilai prospek industri kemasan fleksibel di masa depan masih akan positif karena potensi pasarnya cukup besar. Namun, Perseroan juga akan terus mencermati perkembangan pasar yang dinamis dimana trennya kemasan konvensional akan berangsur-angsur digantikan oleh kemasan fleksibel yang lebih praktis.

Prospek usaha Perseroan yang disusun oleh Direksi masih optimis mengingat perekonomian Indonesia tahun 2013 yang diperkirakan akan tumbuh sebesar 6,30%, walaupun perkembangan

The Company is supported by a solid marketing team who spearheads its marketing program through participatory events that directly involved the customers such as through customer gathering held in several big cities in Indonesia.

The Company also considers its human resources as a strategic asset. Thus, in order to maintain its position as a market leader in flexible packaging for pharmaceutical and expand into a non-pharmaceutical one in a competitive market, it continued to carry out human resources development programs in a more structured and comprehensive manner.

In general, Indonesia's economic climate in 2012 was relatively stable with GDP growth around 6.23%. It was predicted that in 2013 this figure will be more or less stable or even higher. Economic growth was mainly supported by stronger purchasing power parity and an increase in investment activity.

We believe that the prospect of the flexible packaging industry is still positive in the future considering the huge market potential. Nevertheless, the Company will remain cautious of the shifting market dynamics where the trend shows that the conventional packaging will be gradually replaced by the more practical flexible packaging.

The Company's business prospect, based on the projection made by the Board of Directors, continues to be one of cautious optimism considering the fact that Indonesia's GDP

ekonomi global tahun 2013 diprediksi masih belum akan membaik.

Perseroan berkomitmen penuh melaksanakan tata kelola di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi dengan berpedoman pada berbagai ketentuan dan persyaratan terkait pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG). Untuk mengoptimalkan GCG, Perseroan terus melakukan berbagai perbaikan internal yang mengarah pada praktik terbaik, serta penyesuaian dan pembaruan sistem dan prosedur yang diperlukan untuk mengimplementasikan GCG secara efektif.

Perseroan menyadari bahwa penerapan GCG memiliki relevansi terhadap kinerja serta citranya karena pada akhirnya akan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman serta lingkungan yang lestari. Karena itu, Perseroan terus melanjutkan berbagai program tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat sekitar melalui kerjasama dengan sejumlah mitra usaha.

Selama tahun 2012 tidak dilakukan penggantian atau pengangkatan anggota Dewan Direksi, sehingga dengan demikian komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh jajaran karyawan Perseroan atas dedikasi, loyalitas yang tinggi, semangat, kebersamaan dan kerja keras untuk tumbuh dan berkembang mencapai hasil yang lebih baik di masa mendatang.

is expected to grow by 6.30%, even though the outlook for the global economic recovery in 2013 remains weak.

The Company is also fully committed to implement the Good Corporate Governance (GCG) in all levels of the organization by adhering to the Good Corporate Governance principles and codes. In this respect, the Company has continued to pursue internal improvements that it hopes can lead to best practices, as well as adjust and upgrade the necessary systems and procedures in order to implement GCG effectively.

The Company realized that the implementation of GCG will have a direct impact in its performance and image as it aims to create a safe and comfortable work environment, and promote environmental sustainability. Hence, the Company will continue to carry out its Corporate Social Responsibility programs in partnership with its business partners to improve the well-being of its surrounding communities.

In 2012, there was no change in members of the Board of Directors, thus the structure remained the same.

Last but not least, we would like to appreciate and thank all the Company's employees for their dedication, loyalty, passion, unity and hard work which enable the Company to keep growing and achieving a better performance in the future.



ANTONIUS MUHARTOYO

Direktur Utama
President Director



BERRY KARLIS

Direktur
Director



SAMUEL HENDRATA SHANTIAWAN

Direktur
Director

Laporan Komite Audit

Audit Committees' Report

Sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Surat Edaran Ketua Bapepam No. Kep-29/PM/2004/Komite Audit, kami selaku Komite Audit telah melakukan berbagai penelaahan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan. Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan, maka berikut kami sampaikan bahwa untuk periode satu tahun yang berakhir 31 Desember 2012:

1. Kegiatan usaha Perseroan telah dijalankan dengan pengendalian internal yang cukup efektif, sesuai dengan kebijakan yang digariskan oleh Direksi serta diawasi oleh Dewan Komisaris.
2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan dengan baik sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. Perseroan telah mematuhi peraturan perundangan pasar modal dan perundangan lainnya yang terkait dengan kegiatan Perseroan.
4. Pemilihan Akuntan Publik untuk tahun 2012 telah sejalan dengan aspek independensi dan kompetensi, sesuai dengan wewenang yang diterima dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 21 Maret 2012.

Demikian laporan Komite Audit ini disampaikan.

In accordance to the provisions stipulated in Surat Edaran Ketua Bapepam No. Kep-29/PM/2004/Komite Audit, we have conducted some reviews of the Company as our duties and responsibilities. Based on the review undertaken, we would like to report that for one year period that ended December 31, 2012:

1. The Company has implemented effective internal controls, in accordance to the policies outlined by the Board of Directors and overseen by the Board of Commissioners.
2. Financial Statements have been well prepared and presented in accordance to the accounting principles that are generally accepted in Indonesia.
3. The Company has complied with the capital market regulations and other legislations that are related to the activities of the Company.
4. The selection process of Certified Public Accountants for 2012 audit was in line with the aspects of independence and competence, in accordance to the authority that was received from shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on March 21, 2012.

The Audit Committee hereby submits this Report.



PRASTOWO

Ketua Komite Audit

Chairman of the Audit Committee



GRACY INDRIANI

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee



DIANAWATI SUGIARTO

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Perseroan menyadari pentingnya Tata Kelola Perusahaan yang baik atau yang dikenal dengan Good Corporate Governance (GCG). Lebih dari sekadar bagian dari pemenuhan kewajiban sebagai perusahaan terbuka, prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik menjadi prinsip dasar dari semua upaya dan aktivitas Perseroan untuk mencapai kemajuan dan kesinambungan usaha.

Selain kepatuhan terhadap berbagai peraturan dan perundangan yang berlaku seperti aturan-aturan pasar modal yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal—Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dan Bursa Efek Indonesia, Perseroan juga senantiasa menerapkan prinsip-prinsip dasar GCG yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Keadilan dalam segala aktivitas usaha dan interaksinya dengan para pemangku kepentingan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Di tahun 2012, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 21 Maret 2012.

KEPUTUSAN RUPST 21 MARET 2012

Hasil keputusan RUPS 21 Maret 2012 adalah:

1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2011;
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2011 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan pada tahun buku 2011, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2011;
3. Menyetujui penggunaan keuntungan (laba) Perseroan untuk tahun buku 2011 sebagai berikut:
 - Sebesar Rp. 100,- (seratus rupiah) per saham yang terdiri sebagian dari keuntungan/laba bersih tahun buku 2011 dibagikan sebagai dividen tunai sebesar Rp. 25,- (dua puluh lima rupiah) per saham kepada para pemegang saham (tidak termasuk saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan), dan atas dividen

The Company realizes the importance of Good Corporate Governance (GCG). We see the importance GCG as beyond our obligations as a public company; we considered the principles of good corporate governance as the basic principle of all of our efforts and endeavors to achieve business growth and sustainability.

In addition to our compliance with various rules and regulations such as the capital market rules issued by the Capital Market Supervisory Agency—Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) and the Indonesia Stock Exchange, the Company also continues to implement the basic principles of GCG, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness in all of our business activities and interactions with the stakeholders.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

During the year 2012, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on March 21, 2012.

RESOLUTIONS OF AGM ON MARCH 21, 2012

The resolutions of March 21, 2012 AGM are as follow:

1. Approved and accepted the Company's Annual Report of 2011 fiscal year.
2. Approved and accepted the Financial Report of 2011 fiscal year ending in December 31, 2011 and granted acquit et de charge to Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervision of the Company during the year 2011 as long as they acted in conformity with the Financial Report and Annual Report for the financial year 2011.
3. Approved the appropriation of the Company's 2011 fiscal year profits for the following:
 - Rp. 100, - (one hundred rupiah) per share, partly a net income from fiscal year 2011 were distributed as cash dividends amounting to Rp. 25, - (twenty five rupiah) per share to the shareholders (excluding shares bought back by the Company), and the cash dividend had been distributed and paid as an interim

tunai tersebut telah dibagikan dan dibayarkan sebagai dividen sementara (dividen interim) oleh Perseroan kepada para pemegang saham (tidak termasuk saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan) pada tanggal 8 November 2011 yang seluruhnya berjumlah sebesar Rp. 24.305.112.500,- (dua puluh empat milyar tiga ratus lima juta seratus dua belas ribu lima ratus rupiah), dan pembagian dividen tunai sebesar Rp. 75,- (tujuh puluh lima rupiah) per saham, kepada para pemegang saham (tidak termasuk saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan), yang berasal dari laba ditahan (retained earning) dari tahun-tahun buku sebelumnya, dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku;

- Sebesar Rp. 364.735.098,- (tiga ratus enam puluh empat juta tujuh ratus tiga puluh lima ribu sembilan puluh delapan rupiah) dari laba bersih tahun buku 2011, dialokasikan dan dibukukan sebagai Dana Cadangan;
- Sisanya sebesar Rp. 11.803.662.192,- (sebelas milyar delapan ratus tiga juta enam ratus enam puluh dua ribu seratus sembilan puluh dua rupiah) dibukukan sebagai laba ditahan yang akan digunakan untuk menambah modal kerja Perseroan;
- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

dividend by the Company to the shareholders (excluding shares bought back by the Company) on November 8, 2011 amounting to Rp. 24,305,112,500,- (twenty four billion three hundred and five million one hundred and twelve thousand five hundred rupiah), and pay a cash dividend of Rp. 75,- (seventy five rupiah) per share to shareholders (excluding shares bought back by the Company), which comes from retained earnings from the previous fiscal years, taking into account the prevailing tax regulations;

- Rp. 364,735,098, - (three hundred and sixty-four million seven hundred and thirty-five thousand and ninety eight rupiah) from net income of fiscal year 2011 appropriated and recorded as general reserves;
- The remaining, amounting to Rp. 11.803.662.192,- (eleven billion eight hundred and three million six hundred and sixty two thousand one hundred and ninety two rupiah) was recorded as retained earnings appropriated to increase the Company's working capital.
- Authorized the Board of Directors of the Company to take any and every action that might be necessary regarding the resolution aforementioned, according to the prevailing rules and regulations.

Rapat Umum Pemegang Saham
Tahunan Dan Paparan Publik
PT Champion Pacific Indonesia Tbk.

Annual general Meeting of Shareholders
and Public Expose PT Champion Pacific
Indonesia Tbk.



4. Mengangkat dan menetapkan susunan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2014 (dua ribu empat belas) sebagai berikut:

4. To appoint and determine the composition of members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the term of office until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2014 (two thousand and fourteen) as follows:

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Komisaris Utama / President Commissioner :
Bapak / Mr. PATRICK TAK KEE YU

Komisaris / Commissioner :
Bapak / Mr. BUDI DHARMA WREKSOATMODJO

Komisaris Independen /Independent
Commissioner :
Bapak / Mr.PRASTOWO, SH

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Direktur Utama /President Director :
Bapak / Mr. ANTONIUS MUHARTOYO

Direktur /Director:
Bapak / Mr. BERRY KARLIS

Direktur Tidak Terafiliasi / Non-affiliated director :
Bapak /Mr. SAMUEL HENDRATA
SHANTIAWAN

Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Perseroan tersebut diatas termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta yang dibuat di hadapan Notaris, selanjutnya memberitahukan kepada pihak yang berwenang serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

To grant full powers and authority with the right of substitution to Board of Directors of the Company to perform any and all necessary actions in relation to any resolution as adopted herein, including but not limited to put this appointment of members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company into a notarized deed and and notice the authority on the matter as well as take any and every action that may be necessary regarding the resolution in accordance with the prevailing laws and regulations.



Dewan Komisaris dan
Dewan Direksi.

Board of Commissioners
and Board of Directors.

5. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
6. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2012 dan menetapkan remunerasi berikut syarat-syarat penunjukannya.

DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris Perseroan ditentukan dalam RUPST pada 21 Maret 2012 dan terdiri dari tiga anggota, yaitu satu Komisaris Utama, satu Komisaris, dan satu Komisaris Independen. Dewan Komisaris bertemu empat kali pada tahun 2012 dengan tingkat kehadiran 100% untuk melaksanakan fungsi supervisi atas kinerja manajemen Perseroan.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris di Perseroan diantaranya:

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi serta memberikan persetujuan/pengesahan atas rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.
2. Mengadakan rapat secara berkala untuk membahas pengelolaan operasional Perseroan.
3. Mengawasi pengelolaan Perseroan atas kebijakan yang telah ditetapkan oleh Direksi dan memberikan masukan jika diperlukan.
4. Menominasikan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan wewenang yang diberikan dalam RUPST.
5. Menunjuk dan menetapkan anggota Komite Audit.

Dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, setiap Komisaris menerima remunerasi dan tunjangan. Remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris pada tahun 2012 sebesar Rp 372.179.057.

5. Authorized the Board of Commissioners to determine the amount of salary and/or allowances for the members of the Board of Directors and the members of the Board of Commissioners;
6. Authorized the Board of Directors with the Board of Commissioners approval to appoint a Public Accountant to audit the financial statements for fiscal year 2012 and to set the appointment requirements as well as the amount of remuneration.

BOARDS OF COMMISSIONERS

Members of the Board of Commissioners are determined in the AGM on March 21, 2012. It consists of three members: a President Commissioner, a Commissioner, and an Independent Commissioner. Board of Commissioners met four times in 2012 with 100% attendance to perform the supervision function over the performance of the Company's management.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners in the Company are:

1. Oversee the operations of the management of the Company by the Board of Directors and to provide approval/endorsement of the work plan and annual budget.
2. Hold regular meetings to discuss the operational process management of the Company.
3. Oversee the management of the Company and provide input when needed.
4. Nominate the candidates for Board of Commissioners and Board of Directors, in accordance with the authority vested in AGM.
5. Appoint and assign the members of the Audit Committee.

In performing its duties and authority, each receives remuneration and allowances. Remuneration received by the Board of Commissioners in 2012 amounted to Rp 372,179,057.

DIREKSI

Direksi serta tugas dan tanggung jawabnya ditentukan oleh Dewan Komisaris dengan persetujuan RUPST pada 21 Maret 2012. Direksi Perseroan terdiri dari tiga anggota, yaitu satu Direktur Utama dan dua Direktur. Direksi bertemu setidaknya satu kali per bulan untuk melaksanakan tugas utamanya untuk mengelola Perseroan, melakukan manajemen risiko, dan melakukan pengendalian internal, dan komunikasi untuk menghasilkan keuntungan dan menjamin keberlangsungan Perseroan.

Pada tahun 2012, remunerasi yang diterima Direksi berjumlah sebesar Rp 574.610.435.

KOMITE AUDIT

Komite Audit dipilih oleh Dewan Komisaris sesuai dengan persetujuan para pemegang saham pada RUPST pada 21 Maret 2012. Komite Audit terdiri dari tiga anggota, satu ketua dan dua anggota. Komite Audit bertemu empat kali selama tahun 2012 dengan tingkat kehadiran 100% untuk melaksanakan tugasnya.

Tugas utama Komite Audit adalah untuk mendampingi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan atas pengelolaan Perseroan, yaitu:

1. Mendukung implementasi sistem pengendalian internal yang baik.
2. Melakukan evaluasi terhadap laporan keuangan yang diaudit berdasarkan peraturan yang berlaku.

BOARDS OF DIRECTORS

Members of the Board of Directors as well as their duties and responsibilities are determined by the Board of Commissioners with the approval of the AGM on March 21, 2012. The Board of Directors of the Company consists of three members; a President Director and two Directors. Board of Directors meet at least once per month to carry out its main duty of management, risk management, internal control, and communications to drive profit and ensure sustainability of the Company.

In 2012, the remuneration given to the Board of Directors is amounted to Rp 574,610,435.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is elected by the Board of Commissioners with the approval of shareholders at the AGM on March 21, 2012. The Audit Committee consists of three members; a chairman and two members. The Audit Committee met four times during 2012 with 100% attendance.

The main duty of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners to carry out their supervisory duties for the management of the Company, such as:

1. To support the implementation of good internal control system.
2. To evaluate the financial statements and ensure that it have been audited in compliance to the relevant regulations.



3. Melakukan kajian atas lingkup dan kesesuaian audit eksternal, honorarium eksternal, serta kemandirian dan objektivitas auditor eksternal.
4. Memberikan penjabaran tugas dan tanggung jawab Komite Audit untuk tahun finansial terakhir, seperti yang ditentukan oleh auditor eksternal.

3. To review the scope and suitability of the external audit, the fee, as well as the independence and objectivity of the external auditors.
4. To report the duties and responsibilities of the Audit Committee for the last financial year, as determined by the external auditors.

SEKRETARIS PERSEROAN

Sekretaris Perseroan bertindak sebagai penghubung utama antara Perseroan dan pihak eksternal, dalam rangka menjaga citra Perseroan di mata publik.

Sekretaris Perseroan juga bertanggung jawab atas fungsi-fungsi kesekretariatan Perseroan, hubungan masyarakat, fungsi umum, legal, penegakan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik. Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perseroan secara langsung dibantu oleh Departemen Legal, Hubungan Investor dan Keuangan.

Tugas-tugas Sekretaris Perseroan diantaranya:

1. Mengawasi perkembangan dan perubahan regulasi di bidang pasar modal;
2. Memberikan informasi dan rekomendasi kepada Direksi terkait kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku termasuk Undang-undang (UU) Pasar Modal;
3. Menjalin hubungan komunikasi dengan publik terkait kondisi Perseroan;
4. Menjalin relasi yang baik antara Perseroan dengan otoritas Pasar Modal serta komunitas para investor;
5. Menyimpan Daftar Khusus dan Daftar Pemegang Saham;
6. Menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB.

CORPORATE SECRETARY

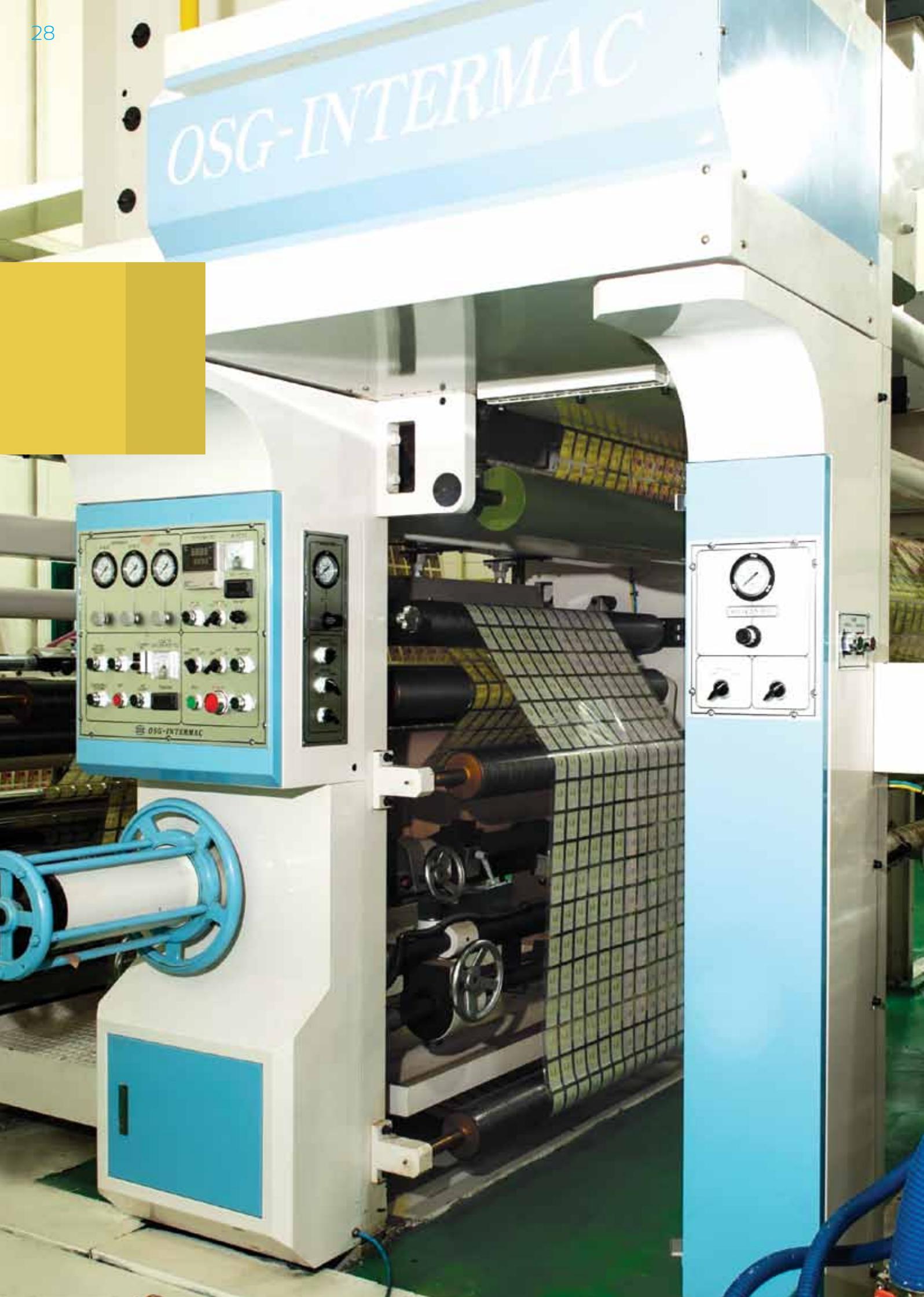
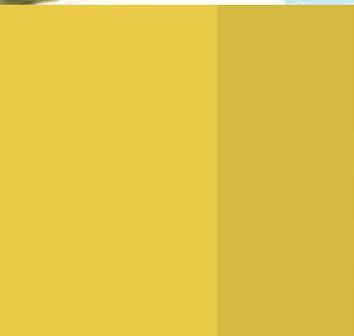
The Corporate Secretary serves as the main intermediary between the Company and external parties/stakeholders in order to sustain a positive corporate image.

The Corporate Secretary is also responsible for duties related to administration, public relation, general, legal, compliance and corporate governance function within the Company. In performing the duties, the Corporate Secretary is directly supported by Legal Department, Investor Relation Department, and Treasury Department.

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary:

1. To monitor development and changes in the regulatory environment in the capital market;
2. To provide information and recommendations to the Board of Directors related to compliance with Capital Market regulations and Company Law;
3. To maintain regular communication with the public regarding the condition of the Company;
4. To be the liaison between the Company and Capital Market authorities and investment community;
5. To maintain the Company's Special List and List of Shareholders;
6. To organize the General Meeting of Shareholders (Annual and Extraordinary).

OSG-INTERMAC





BOGI DHINA ARYANTI, S.Psi

Sekretaris Perseroan
Corporate Secretary

PENDIDIKAN

Beliau meraih gelar sarjana psikologi dari Universitas Surabaya pada tahun 1997.

KARIR

Beliau memulai karirnya pada tahun 1997 sebagai Human Resources Department Supervisor di PT Kageo Igar Jaya Tbk, kemudian pada tahun 2008 beliau menjabat sebagai Sekretaris Direktur PT Kageo Igar Jaya Tbk. Sejak tahun 2010 hingga sekarang, beliau menjabat sebagai Sekretaris Perseroan PT Champion Pacific Indonesia Tbk dan Sekretaris Direktur PT Avesta Continental Pack.

EDUCATION

She earned a bachelor degree in psychology from the University of Surabaya in 1997.

CAREER

She started her career in 1997 as Human Resources Department Supervisor at PT Kageo Igar Jaya Tbk, then in 2008 she served as Secretary to Director of Kageo Igar Jaya Tbk. From 2010 until now, she served as Corporate Secretary of PT Champion Pacific Indonesia Tbk and Secretary to Director of PT Avesta Continental Pack.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Dalam mencapai kemajuan dan kesinambungan usahanya, Perseroan senantiasa berusaha agar setiap aktivitas usahanya tidak berpengaruh atau berdampak buruk pada masyarakat dan lingkungan hidupnya.

Secara internal, Perseroan selalu menjalankan kegiatan produksinya sesuai dengan persyaratan keselamatan kerja dan keselamatan lingkungan. Perseroan senantiasa berusaha menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, mampu mengurangi sampah dan mengolah sampah industri.

Peseroan juga berperan aktif dalam sejumlah kegiatan yang memberikan manfaat bagi masyarakat melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang dijalankan dengan bekerja sama dengan mitra-mitra usaha Perseroan.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

In achieving its progress and sustainability, the Company always make sure that each of its business activity has no negative impact on the society and the environment.

Internally, the Company has always run its production activities in accordance to the requirements of the safety and environmental standards. The Company continues to strive to create a working environment that is safe, comfortable, and capable of reducing its waste and reject products.

The company is also active in a number of activities that benefit the community through the Corporate Social Responsibility program that are run in cooperation with the Company's business partners.

Diskusi dan Analisa Manajemen

Management Discussion and Analysis



Pengadaan mesin rotogravure baru untuk memaksimalkan produksi di tahun 2012

Procurement of new rotogravure machines to maximize production in 2012

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

Penjualan bersih

Tahun 2012 merupakan periode yang cukup menantang bagi Perseroan terutama dalam pencapaian target pertumbuhan penjualan. Pada tahun 2012, Perseroan mencatat penjualan bersih sebesar Rp 556,4 M atau meningkat sebesar 8,52% dibandingkan tahun 2011 sebesar Rp 512,8 M. Pertumbuhan ini ditopang keberhasilan Perseroan dalam mempertahankan kepemimpinannya dalam sektor farmasi dan perluasan pangsa pasar sektor non farmasi. Pertumbuhan bersumber dari pertumbuhan volume dan harga yang dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan kondisi makro ekonomi dan tingkat persaingan pasar.

Beban Pokok Penjualan

Pertumbuhan penjualan bersih Perseroan disertai dengan meningkatnya beban pokok penjualan. Perseroan mencatat beban pokok penjualan sebesar Rp 471,3 M pada tahun 2012 atau meningkat 12,46 % dari tahun 2011 sebesar Rp 419,1 M. Beban pokok penjualan Perseroan terutama dipengaruhi oleh komponen bahan baku yang hampir seluruhnya baik secara langsung maupun tidak langsung bersumber dari impor.

Nilai tukar Rupiah berfluktuasi dan terdepresiasi, nilai tukar Rupiah secara rata-rata melemah sebesar 7,10% pada tahun 2012, sehingga

CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME

Net Sales

2012 is a particularly challenging year for the Company especially in meeting its sales growth target. The Company managed to post Rp 556.4 billion of net sales or an increase of 8.52% compared to Rp 512.8 billion in 2011. This is attributable to its success in maintaining its leadership in the pharmaceutical sector and expanding its market in the non-pharmaceutical one. The growth was achieved by increasing the volume and price by taking into consideration macroeconomic condition and level of competition.

Cost of Good Sold

The growth of the Company's net sales was also followed by the increase in selling expense. In 2012, the Company posted Rp 471.3 billion of selling expense or increasing by 12.46% compared to Rp 419.1 billion in 2011. The selling expense was mainly influenced by the cost of raw material which was almost exclusively imported.

In 2012, Rupiah was also depreciated, weakening by 7.10% in average thus adversely impacting the Company due to higher cost of raw material.

memberikan imbas negatif terhadap kenaikan biaya bahan baku. Strategi Perseroan dalam menerapkan produktifitas dan efisiensi proses produksi mengurangi efek negatif dari kenaikan biaya bahan baku.

Laba Kotor

Pada tahun 2012 Perseroan berhasil mencatatkan laba kotor sebesar Rp 85,2 M, menurun sebesar 8,97% dari tahun 2011 yang mencatatkan laba kotor sebesar Rp 93,6 M. Margin laba kotor menurun dari tahun 2011 sebesar 18,26% menjadi 15,31% pada tahun 2012. Penurunan margin laba kotor ini merupakan dampak dari terdepresiasi nilai tukar Rupiah dan meningkatnya volume produksi serta harga yang dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan kondisi makro ekonomi dan tingkat persaingan pasar.

The Company's strategy in increasing productivity and efficiency has managed to mitigate the negative effect of rising cost of raw material.

Gross Profit

In 2012, the Company managed to post Rp 85.2 billion of gross profit, decreasing by 8.97% compared to Rp 93.6 billion in 2011. The gross profit margin decreased to 15.31% from 18.26% in 2011. The decrease in gross profit was caused by the Rupiah depreciation and the Company increasing the production volume and price by taking into consideration macroeconomic condition and level of competition.

Perseroan mencatat penjualan bersih sebesar Rp 556,4 M atau meningkat sebesar 8,52% dibandingkan tahun 2011 sebesar Rp 512,8 M.

The Company managed to post Rp 556.4 billion of net sales or an increase of 8.52% compared to Rp 512.8 billion in 2011.



Beban Usaha dan Pendapatan (Beban) Lain-lain

Beban Usaha Perseroan tahun 2012 meningkat dibandingkan tahun 2011, peningkatan terjadi pada beban penjualan sebesar Rp 11,5 M pada tahun 2012 atau meningkat 8,5% dari tahun 2011 sebesar Rp 10,6 M. Peningkatan tersebut terutama mencerminkan aktifitas pemasaran Perseroan yang langsung melibatkan pelanggan yang ditujukan untuk mendorong pertumbuhan penjualan dimasa mendatang.

Dalam hal komponen substansial pendapatan (beban) lainnya, Perseroan mencatat penurunan pendapatan bunga sebesar 34,38% dari Rp 6,4 M pada tahun 2011 menjadi Rp 4,2 M pada tahun 2012. Untuk beban bunga

Operating expense and other expense

The Company's operating expense in 2012 increased compared to the previous year, especially in selling expense amounting to Rp 11.5 billion in 2012 or an increasing by 8.5% compared to 10.3% in 2011. This reflects the Company's customer centric marketing activity aimed at boosting sales growth in the future.

For other expenses, the Company's interest income decreased by 34.38% to Rp 4.2 billion from Rp 6.4 billion in 2011. The Company's interest expense in 2012 was Rp 0.4 billion, relatively stable compared to 2011. Meanwhile, unrealized

Perseroan tahun 2012 naik sebesar Rp 0,4 M dari tahun 2011 sedangkan rugi kurs Perseroan mencatat penurunan dari Rp 2,1 M tahun 2011 menjadi Rp 0,9 M tahun 2012. Kebijakan Bank Indonesia untuk menurunkan Suku Bunga Bank Indonesia (SBI) menjadi salah satu faktor menurunnya pendapatan bunga. Perseroan awal tahun 2012 mempunyai USD relatif yang cukup sehingga dapat mengimbangi depresiasi Rupiah yang berimbang pada penurunan rugi kurs dari tahun 2011.

Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan dan Laba Tahun Berjalan

Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan pada tahun 2012 menurun menjadi Rp 27,4 M atau sebesar 24,93% dibandingkan Rp 36,5 M pada tahun 2011. Faktor penurunan ini lebih banyak disebabkan oleh meningkatnya beban pokok penjualan. Beban pajak penghasilan tahun 2012 juga mengalami penurunan menjadi Rp 15,0 M dari tahun 2011 sebesar Rp 17,2 M sejalan dengan penurunan laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan.

Dengan memperhitungkan bagian laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali sebesar Rp 17,0 M, Perseroan mencatat laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 27,4 M menurun sebesar 24,93% dibandingkan Rp 36,4 M pada tahun 2011. Selain karena pengaruh meningkatnya beban pokok penjualan juga disebabkan terdepresiasi nilai Rupiah.

Perseroan selama empat tahun berturut-turut memberikan hasil yang baik kepada pemegang saham sebagaimana tercermin dalam Laba Per

foreign exchange loss decreased to Rp 0.9 billion from Rp 2.1 billion in 2011. The Bank of Indonesia policy to lower the interest rate is one of the factors that contribute to the decrease in interest income. The Company in early 2012 has an adequate supply of US dollar thus able to counter the depreciation of Rupiah that caused the decrease in unrealized foreign exchange loss from 2011.

Income before income tax benefit and Income for the year

The Company's income before income tax benefit in 2012 decreased by 24.93% to Rp 27.4 billion from Rp 36.5 billion in 2011, attributed to the increase of selling expense. Income tax expense in 2012 also decreased to Rp 15.0 billion from Rp 17.2 billion in 2011 attributed to income before income tax benefit.

By taking into account income for the year attributable to Rp 17.0 billion of non-controlling interests, the Company posted Rp 27.4 billion of income for the year attributable to equity holder of parent entity, decreasing by 24.93% from Rp 36.4 billion in 2011. Beside the effect of the increase in selling expense, this was also caused by the Rupiah depreciation.

The Company for four consecutive year delivered a good result to shareholders as seen from earnings per share attributable to equity holder of



Saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari tahun 2008 sebesar Rp 7 meningkat menjadi Rp 37,5 pada tahun 2011. Perseroan tahun 2012 memberikan hasil yang cukup baik kepada pemegang saham sebagaimana tercermin dalam Laba Per Saham Dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 28,2 pada tahun 2012.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Ditengah kondisi persaingan yang kompetitif dalam upaya untuk mewujudkan pertumbuhan yang stabil, Perseroan sangat menyadari pentingnya posisi keuangan yang kuat dan sehat sebagai dasar untuk mendukung perbaikan kinerja yang berkesinambungan serta perluasan usaha yang agresif dan dinamis.

Aset

Perseroan per tanggal 31 Desember 2012 mencatat total aset sebesar Rp 312,3 M menurun dibandingkan total aset per tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp 355,6 M.

Total Aset lancar Perseroan pada tahun 2012 sebesar Rp 265,1 M turun dibandingkan tahun 2011 sebesar Rp 322,9 M sedangkan total Aset tidak lancar pada tahun 2012 sebesar Rp 47,3 M meningkat dibandingkan tahun 2011 sebesar Rp 32,7 M.

Komponen aset lancar yang mengalami penurunan adalah kas dan setara kas, sedangkan piutang usaha, persediaan neto, pajak dibayar dimuka dan biaya dibayar dimuka dan uang muka mengalami peningkatan.

Penurunan kas dan setara kas tercermin adanya pembayaran dividen final tahun buku 2011 sebesar Rp 75 per saham dan dividen interim tahun buku 2012 sebesar Rp 20 per saham.

Sebagai dampak langsung dari kenaikan penjualan Perseroan, piutang usaha dan persediaan bersih yang dimiliki Perseroan mengalami peningkatan, untuk piutang meningkat dari Rp 98,1 M pada tahun 2011 menjadi Rp 114,8 M pada tahun 2012, Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa Piutang yang dimiliki Perseroan dapat ditagihkan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Sedangkan untuk persediaan bersih meningkat dari Rp 79,1 M pada tahun 2011 menjadi Rp 86,3 M pada tahun 2012.

parent entity which increased from Rp 7 in 2008 to Rp 37.5 in 2011. However, in 2012 the Company could not deliver a good result to shareholders as seen from earnings per share attributable to equity holder of parent entity which decreased to Rp 28.2 in 2012.

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

To post a stable growth in the midst of competition, the Company is aware of the importance of strong and healthy financial position as the foundation to have a more sustainable performance as well as supporting an aggressive and dynamic business expansion.

Asset

The Company's total asset per December 31, 2012 decreased to Rp 312.3 billion from Rp 355.6 billion recorded in December 31, 2011.

The Company's current assets in 2012 decreased to Rp 265.1 billion from Rp 322.9 billion in recorded in 2011, while its non-current assets in 2012 increased to Rp 47.3 billion from Rp 32.7 billion recorded in 2011.

The current asset component that decreased was cash equivalent, while those that increased were account receivable, net inventory, prepaid taxes, and prepaid expense, and down payment.

The decrease of cash equivalent was attributed to dividend payment in fiscal year 2011, amounting to Rp 74 per share and interim dividend in fiscal year 2012 amounting to Rp 20 per share.

As a direct effect of the Company's sales increase, its account receivable and net inventory also increased. Account receivable increased to Rp 114.8 billion in 2012 from 98.1 billion in 2011. The Company's management believed that its account receivable can be received according to schedule. Meanwhile, the Company's net inventory increased to Rp 86.3 billion from Rp 79.1 billion in 2011.

Kenaikan aset tidak lancar secara signifikan dipengaruhi oleh peningkatan aset tetap bersih dari Rp 28,0 M pada tahun 2011 menjadi Rp 43,1 M pada tahun 2012, yang terutama berupa kepemilikan langsung.

Liabilitas

Perseroan per tanggal 31 Desember 2012 memiliki total liabilitas sebesar Rp 70,3 M meningkat dibandingkan total liabilitas per tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp 65,0 M.

Total liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2012 sebesar Rp 60,7 M meningkat dibandingkan tahun 2011 sebesar Rp 55,9 M sedangkan total liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2012 sebesar Rp 9,6 M meningkat dibandingkan tahun 2011 sebesar Rp 9,1 M.

Komponen liabilitas jangka pendek yang mengalami penurunan diantaranya utang bank, utang pajak dan beban aktual, sedangkan utang usaha dan utang lain-lain mengalami peningkatan.

Pinjaman jangka pendek pada tahun 2012 yang berasal dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 5,4 M turun dibandingkan tahun 2011 sebesar Rp 9,0 M.

Sebagai dampak langsung dari kenaikan penjualan Perseroan, utang usaha per tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 42,7 M meningkat dibandingkan per tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp 37,0 M. Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa Perseroan mempunyai kemampuan untuk melakukan pembayaran utang usaha sesuai dengan jadwal yang telah disepakati.

LAPORAN ARUS KAS

Likuiditas merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang kelancaran kegiatan usaha Perseroan dan oleh karenanya manajemen senantiasa memberikan perhatian terhadap upaya untuk menjaga tingkat likuiditas yang baik. Kemampuan Perseroan untuk menghasilkan arus kas secara lancar dan berkesinambungan merupakan salah satu tolok ukur keuangan atas kinerja finansial yang dinilai penting dan menjadi salah satu pusat perhatian manajemen.

The increase in non-current asset was significantly influenced by the increase of net fixed assets from Rp 28.0 billion in 2011 to Rp 43.1 billion in 2012, mainly attributable to acquisition.

Liability

The Company's liability per December 31, 2012 was Rp 70.3 billion, an increase from Rp 65.0 billion as per December 31, 2011.

The Company's current liabilities in 2012 increased to Rp 60.7 billion from Rp 55.9 in 2011, while its non-current liabilities increased to Rp 9.6 billion from Rp 9.1 billion in 2011.

The current liabilities components that decreased were bank loan and accrued expense, while those that increased were account payable, other payable, and tax payable.

Short-term loan from PT Bank OCBC NISP Tbk in 2012 decreased to Rp 5.4 billion from Rp 9.0 billion in 2011.

As a direct result of the Company's sales increase, its account payable per December 31, 2012 increased to Rp 57.78 billion from Rp 42.7 as per December 31, 2011. The Company's management believes that it has the ability to pay its obligations according to schedule.

CASH FLOW STATEMENT

Liquidity is a critical factor in supporting the Company's operational activities. Thus, the management always make extra effort to maintain a strong liquidity position. The Company's ability to have a sustainable cash flow is one of the most important financial performance indicators that the management always pay attention to.

Jika terdapat kebutuhan dana yang besar yang tidak dapat dipenuhi dari kas internal, Perseroan dapat memperoleh sumber pembiayaan eksternal melalui pinjaman bank atau institusi keuangan lain, menjual modal saham yang diperoleh kembali. Untuk memperkuat modal kerja Perseroan, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk.

Pada tahun 2012, penerimaan bersih arus kas dari aktivitas operasi Perseroan dari sebesar Rp 26,8 M pada tahun 2011 meningkat menjadi Rp 32,2 M pada tahun 2012, peningkatan ini merupakan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp 40,7 M. Pengeluaran arus kas dari aktivitas investasi mengalami peningkatan dikarenakan adanya peningkatan aset tetap berupa kepemilikan langsung. Sedangkan untuk pengeluaran arus kas dari aktivitas pendanaan dari Rp 49,2 M tahun 2011 meningkat menjadi Rp 95,8 M pada tahun 2012 yang merupakan pembayaran dividen final untuk tahun buku 2011 sebesar Rp 75 per saham dan dividen interim untuk tahun buku 2012 sebesar Rp 20 per saham.

Pemasaran

Aktivitas pemasaran merupakan salah satu kegiatan utama dalam menunjang tercapainya pertumbuhan penjualan dari tahun ke tahun. Untuk mempertahankan kepemimpinan dalam sektor kemasan fleksibel farmasi dan memperluas pangsa pasar sektor kemasan fleksibel non farmasi, Perseroan didukung oleh tim pemasaran yang solid sebagai ujung tombak kegiatan pemasaran dengan strategi pemasaran yang langsung melibatkan pelanggan melalui pertemuan langsung dengan seluruh pelanggan pada acara customer gathering yang dilakukan di beberapa kota besar di Indonesia

Produksi

Perseroan memiliki fasilitas produksi yang sangat memadai dan telah memenuhi persyaratan sertifikasi yang dipersyaratkan dalam industri kemasan fleksibel. Perseroan pada akhir Agustus 2012 dan Desember 2012 telah menyelesaikan pembangunan pabrik dan pemasangan mesin baru untuk meningkatkan kapasitas produksi yang sekarang sebesar 10 juta meter per bulan menjadi 13 juta meter per bulan untuk mendukung strategi Perseroan dalam mempertahankan kepemimpinan

Should the Company needs a large amount of funding and unable to raise it internally, it can obtain it from external sources of financing such as loan from bank or other financial institutions, or sell its paid-in capital from treasury stock. To strengthen its working capital, the Company has obtained a loan facility from PT Bank Internasional Indonesia Tbk and PT Bank OCBC NISP Tbk.

In 2012, the Company's net cash flows from operating activities stands at Rp 32.2 billion, higher than Rp 26.8 billion in 2011. This increase was attributed to cash receipts from customers amounting to Rp 40.7 billion. The increase of cash flows from investing activities was attributed to acquisition of fixed assets. Meanwhile, cash flows from financing activities also increase to Rp 112.63 billion in 2012 compared to Rp 49.2 billion in the previous year. This was attributed to final dividend paid in the fiscal year 2011 amounting to Rp 75 per share and interim dividend for fiscal year 2012 amounting to Rp 20 per share.

Marketing

Marketing activity is one of the Company's main strategies in achieving sales growth from year to year. To maintain its leadership in flexible packaging for pharmaceuticals and expand its market in the non-pharmaceutical one, the Company is supported by a solid marketing team who spearheads its marketing push through a participatory and direct marketing strategy such as customer gathering in several big cities in Indonesia.

Production

The Company has an excellent production facilities that meet the certification requirement of the flexible packaging industry. The Company in the end August 2012 and December 2012 has completed its new plant and installed new machinery to increase the current production capacity that stands at 10 million meters per month to 13 million meters per month to support the Company's leading position in flexible packaging

emasan fleksibel sektor farmasi dan perluasan pasar kemasan fleksibel sektor non farmasi.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) di Indonesia dan efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 dan yang relevan dengan laporan keuangan Grup adalah sebagai berikut :

- **PSAK No. 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja"**

Beberapa revisi penting pada standar ini yang relevan bagi Perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Pengakuan Keuntungan (Kerugian)/Aktuarial

Standar yang direvisi ini memperkenalkan alternatif metode baru untuk mengakui seluruh keuntungan/ (kerugian) aktuarial melalui pendapatan komprehensif lainnya.

- 2) Pengungkapan

Standar yang direvisi ini mengemukakan beberapa persyaratan pengungkapan, antara lain:

- Jumlah atas nilai kini liabilitas imbalan pasti untuk periode tahun berjalan dan empat periode tahunan sebelumnya; dan
- Jumlah penyesuaian pengalaman yang muncul atas liabilitas program dan aset program untuk periode tahun berjalan dan empat periode tahunan sebelumnya.

Grup telah memilih untuk tetap menggunakan pendekatan koridor dalam pengakuan keuntungan/ (kerugian) aktuarial.

Standar yang direvisi juga mensyaratkan pengungkapan baru tambahan. Pengungkapan yang disyaratkan tersebut telah diungkapkan dalam Catatan 15 yang telah disusun sesuai dengan standar.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun menggunakan persyaratan pengungkapan yang telah direvisi.

for pharmaceuticals and expand its market in the non-pharmaceutical one.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

Statement of Financial Accounting Standards (SFAS), stipulated by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) effective January 2012 with direct relevance to the Company's financial report are as follow:

- **SFAS No. 24 (Revised 2010) "Employee Benefits"**

Several not able revisions which relevant to the Company are as follows:

- 1) Recognition of Actuarial Gains/(Losses)

The revised standard introduces a new alternative method to recognise actuarial gains/ (losses) in full through other comprehensive income.

- 2) Disclosures

The revised standard introduces a number of disclosure requirements including disclosure of:

- The amounts the current annual period and the previous four annual periods of present value of the defined benefit obligation; and
- The amounts for the current annual period and the previous four annual periods of the experience adjustments arising on the plan liabilities and plan assets.

The Group has elected to continue to use the corridor approach in the recognition of actuarial gains/ (losses).

The revised standard also introduces additional new disclosures. The new disclosure requirements as disclosed in Note 15 have been prepared in accordance with standard.

The consolidated financial statements have been prepared using the revised disclosure requirements.



- PSAK No. 50 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Penyajian"

Standar ini berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; klasifikasi yang terkait bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. Standar ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

Penerapan standar ini tidak memberikan pengaruh terhadap laporan keuangan pada saat penerapan awal.

- SFAS No. 50 "Financial Instrument: Presentation"

This standard contains the requirement for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The Presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This standard requires the disclosure of among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

The adoption of this standard has no impact to the financial statements upon initial adoption.



- **PSAK No. 55 (Revisi 2011) “instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”**

Standar ini mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. Standar ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

Penerapan standar ini tidak memberikan pengaruh terhadap laporan keuangan pada saat penerapan awal.

- **PSAK No. 60 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”**

Standar ini mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan terhadap posisi kinerja keuangan; dan sifat dan luas risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko tersebut.

Pengungkapan tambahan sehubungan dengan PSAK No. 60 telah diungkapkan pada Catatan 28 atas laporan keuangan konsolidasian.

- **ISAK No. 25 “Hak Atas Tanah”**

Revisi standar ini mensyaratkan biaya perolehan atas tanah dicatat sebagai aset tetap, atau properti investasi atau persediaan bila memenuhi definisi aset tetap pada PSAK No. 16, properti investasi pada PSAK No. 13 atau Persediaan pada PSAK No. 14.

Revisi standar ini menyatakan bahwa umur ekonomik hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai, tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti bahwa perpanjangan hak kemungkinan besar tidak dapat diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya perpanjangan atas hak, diakui sebagai aset lain-lain dan diamortisasi selama masa manfaat hak yang diperoleh atau umur ekonomik tanah, mana yang lebih pendek.

Sesuai dengan ISAK No. 25, beban tanggungan atas hak legal tanah telah direklasifikasi menjadi bagian dari tanah dan disajikan secara prospektif.

- **SFAS No. 55 “Financial Instrument: Recognition and Measurement”**

This standard establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

The adoption of this standard has no impact to the financial statements upon initial adoption.

- **SFAS No. 60 “Financial Instrument: Disclosures”**

The standard requires disclosures to consolidated financial statements that enable users to evaluate the significance financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.

Additional disclosures related to SFAS No. 60 is disclosed in Note 28 to the consolidated financial statements.

- **IFAS No.25 “Rights Arising from Land”**

The revised standard requires the cost of land acquisition recorded as a property equipment, or an investment property or an inventory if it meets the definition of property equipment in PSAK No. 16, investment property in PSAK No. 13 or inventories in PSAK No. 14.

The revision standard states that the economic life of right to cultivate, right to build and use rights, not depreciated, unless there is evidence that the extension of rights most likely can not be obtained. The cost of legal rights to the land when the land was first acquired is recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of the right to be recognized as other assets and amortized over the useful life of the acquired rights or economic life of the land, whichever is shorter.

In accordance with IFAS No. 25, deferred landrights has been reclassified as part of land and presented prospectively.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commisioners' Profiles



PATRICK TAK KEE YU

Komisaris Utama
President Commissioner

PENDIDIKAN

Beliau meraih gelar Sarjana bidang kimia dari University of Hawaii pada tahun 1982, gelar Pascasarjana bidang kimia dari Columbia University, New York, pada tahun 1984, dan gelar Pascasarjana bidang administrasi bisnis dari Columbia University, New York, pada tahun 1986.

KARIR

Beliau menjabat sebagai Investment Banker di JP Morgan & Co di New York dan Hong Kong dari tahun 1986 hingga 1991. Pada tahun 1991, Beliau pindah ke Jakarta untuk menangani proyek restrukturisasi Enseval Group yang memulai perubahan Kalbe Farma, perusahaan farmasi terbesar di Indonesia, menjadi perusahaan publik. Pada tahun 1992-1993, Beliau juga merangkap menjadi Managing Director di Enseval Group. Dari tahun 1993-1996, Beliau memainkan peranan yang instrumental dalam mengembangkan operasi divisi makanan dari Enseval Group dan investasi perusahaan tersebut di Asia Pasifik.

Pada tahun 1996 Beliau meninggalkan Enseval Group dan mendirikan Indovalue Capital. Saat ini Beliau menjabat sebagai Managing Director di Indovalue Capital dan Presiden Direktur di PT Kingsford Holdings.

EDUCATION

He earned a Bachelor degree in chemical sciences from the University of Hawaii in 1982, a Graduate degree in the field of chemistry from Columbia University, New York, in 1984, and a Graduate degree in Business Administration from Columbia University, New York, in 1986.

CAREER

He was appointed as Investment Banker at JP Morgan & Co. in New York and Hong Kong from 1986 to 1991. In 1991, he moved to Jakarta to oversee the restructuring project of the Enseval Group, which started the transformation of Kalbe Farma, Indonesia's largest pharmaceutical company, to be a public company. In 1992-1993, he is also a Managing Director in Enseval Group. From 1993-1996, he played an instrumental role in developing the food division operations of Enseval Group and its investments in Asia Pacific.

In 1996, he left Enseval Group to establish Indovalue Capital. At this moment, he is the Managing Director of Indovalue Capital and President Director of PT Kingsford Holdings



**BUDI DHARMA
WREKSOATMODJO**

Komisaris
Commissioner

PENDIDIKAN

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1981.

KARIR

Beliau memulai karirnya pada tahun 1982 sebagai General Manager di PT Tatas Mulia. Pada tahun 1984, bergabung dengan PT Sanghiang Perkasa sebagai General Manager, tahun 1986 di PT Bukit Manikam, dan tahun 1989 di PT Enseval. Tahun 1992-1998, Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Kalbe Farma Tbk dan kemudian ditunjuk sebagai Presiden Direktur PT Enseval Putera Megatrading Tbk hingga Januari 2006. Sejak 2010, Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan. Saat ini Beliau juga adalah Komisaris PT Avesta Continental Pack, Komisaris Utama PT Sanghiang Perkasa dan Komisaris Utama PT Dankos Farma.

EDUCATION

He earned his engineering degree from Bandung Institute of Technology in 1981.

CAREER

He began his career in 1982 as the General Manager of PT Tatas Mulia. In 1984, moved to PT Sanghiang Perkasa as General Manager, in 1986 to PT Bukit Manikam and in 1989 to PT Enseval. Between 1992 to 1998, he hold the position as the President Director of PT Kalbe Farma Tbk and later was appointed President Director of PT Enseval Putera Megatrading Tbk until 2006. He has been with the Company since 2010 as the President Commissioner. He also serves as the Commissioner of PT Avesta Continental Pack, President Commissioner of PT Sanghiang Perkasa, and President Commissioner of PT Dankos Farma.



PRASTOWO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

PENDIDIKAN

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Gajah Mada Yogyakarta pada tahun 1965.

KARIR

Beliau memulai karirnya pada tahun 1965 di Kantor Inspektorat Wilayah Perumahan, Surabaya, Departemen Kehakiman Republik Indonesia. Pada tahun 1966, beliau mulai berwirausaha dan pada tahun 1970-1993 menjabat sebagai direktur di CV Unica. Pada tahun 1979 Beliau mendirikan Kantor Advokat Prastowo & Partners dimana hingga kini beliau menjabat sebagai pemilik. Sejak tahun 2001, Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Anta Express Tour & Travel Service Tbk.

EDUCATION

He earned his law degree from the University of Gajah Mada in Yogyakarta in 1965.

CAREER

He began his career in Kantor Inspektorat Wilayah Perumahan, Surabaya, Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in 1965. In 1966, he started his own business and in 1970-1993 served as the Director of CV Unica. In 1979 he established Prastowo & Partners, an Office of Advocate where he is still the owner until now. Since 2001, he is also an Independent Commissioner of PT Anta Express Tour & Travel Service Tbk.

Profil Direksi

Board of Directors' Profiles



ANTONIUS MUHARTOYO

Direktur Utama
President Director

PENDIDIKAN

Beliau adalah alumnus jurusan FIPK General dan Personnel Management dari Universitas Katolik Atma Jaya pada tahun 1980 dan meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Kartini Surabaya pada tahun 1998.

KARIR

Beliau memulai karirnya sebagai staff personalia di PT Charoen Pokphan Indonesia pada tahun 1980. Pada tahun 1983-1993 Beliau menjabat sebagai HR Manager Group di Dwi Satria Utama Group Surabaya. Pada tahun 1993-1995 beliau menjabat sebagai Human Resources Manager di PT Meshindo Alloy Wheel Surabaya dan HR Director di PT Itama Raya Gold Industry Surabaya. Pada 1995-2004 Beliau menjabat sebagai Assistant Managing Director di PT Aneka Kimia Raya, dan pada tahun 2004-2007 Beliau menjabat sebagai Human Resources Manager di PT Eco Green Oleo Chemical di Batam. Sejak 2007 Beliau menjabat sebagai General Manager di PT Champion Pacific Indonesia Tbk.

EDUCATION

He is an alumnus of the department FIPK General and Personnel Management from Catholic University Atma Jaya in 1980 and obtained his law degree from the University of Kartini Surabaya in 1998.

CAREER

He started his career as a Personnel Staff at PT Charoen Pokphan Indonesia in 1980. In 1983-1993 he served as Group HR Manager at Dwi Satria Utama Group Surabaya. In 1993-1995 he served as Human Resources Manager at Alloy Wheel Meshindo Surabaya and Human Resources Director at PT Itama Raya Surabaya Gold Industry. In 1995-2004 he served as Assistant Managing Director at PT Aneka Kimia Raya, and in the year 2004-2007 he served as HR Manager at Eco Green Oleo Chemical in Batam. Since 2007 he served as General Manager of PT Champion Pacific Indonesia Tbk.

**BERRY KARLIS**

Direktur
Director

PENDIDIKAN

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 1994.

KARIR

Beliau menjabat sebagai Senior Accounting Manager di PT Dankos Laboratories Tbk pada tahun 1994-2004. Pada tahun 2006-2008, Beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Keuangan dan Akunting di PT Topindo Atlas Asia.

Sejak Mei 2010, Beliau menjabat sebagai General Manager Finance and Accounting di PT Avesta Continental Pack.

EDUCATION

He earned a degree in Economics from Tarumanagara University in 1994.

CAREER

He served as a Senior Accounting Manager at PT Dankos Laboratories Tbk in 1994-2004. In 2006-2008, he served as Head of Finance and Accounting Division in PT Topindo Atlas Asia.

Since May 2010, he served as General Manager of PT Avesta Continental Pack.

**SAMUEL HENDRATA SHANTIAWAN**

Direktur, Tidak Terafiliasi
Director, Non-Affiliated

PENDIDIKAN

Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Technische Univeritaet Berlin, Jerman pada tahun 1997.

KARIR

Beliau bekerja di Insulinde Trading GmbH di Berlin, Jerman pada tahun 1990-2000.

Sejak tahun 2005 Beliau menjabat sebagai Quality Research Development dan Sales Marketing Manager di PT Avesta Continental Pack.

EDUCATION

He earned his degree from the Technische Univeritaet Berlin, Germany in 1997.

CAREER

He worked at Insulinde Trading GmbH in Berlin, Germany in 1990-2000.

Since 2005 he has served as Quality Research Development and Sales Marketing Manager at PT Avesta Continental Pack.

Komite Audit

Audit Committee



PRASTOWO

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Gajah Mada Yogyakarta pada tahun 1965. Pada tahun 1965 Beliau memulai karirnya di Kantor Inspektorat Wilayah Perumahan, Surabaya, Departemen Kehakiman Republik Indonesia. Pada tahun 1966, Beliau mulai berwirausaha dan pada tahun 1970-1993 menjabat sebagai direktur di CV Unica. Pada tahun 1979 Beliau mendirikan Kantor Advokat Prastowo & Partners dimana hingga kini Beliau menjabat sebagai pemilik. Sejak tahun 2001, Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Anta Express Tour & Travel Service Tbk.

He earned his law degree from the University of Gajah Mada in Yogyakarta in 1965. In 1965 he began his career in Kantor Inspektorat Wilayah Perumahan, Surabaya, Ministry of Justice of the Republic of Indonesia. In 1966, he started his own business and in 1970-1993 served as the director of CV Unica. In 1979 he established Prastowo & partners, an Office of Advocate where he is still the owner until now. Since 2001, he is also an Independent Commissioner of PT Anta Express Tour & Travel Service Tbk.



GRACY INDRIANI

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Beliau memulai karir di bidang personalia pada tahun 1978 dimana beliau bekerja di PT Enseval Putera Megatrading Tbk, sebuah anak perusahaan Kalbe Group, hingga tahun 1990 sebagai Senior Manager. Pada tahun 1991, Beliau diangkat menjadi Asisten Direktur Personalia di PT Enseval. Di tahun 1994, Beliau menjabat sebagai Direktur Personalia di PT Kalbe Farma Tbk. Sejak tahun 2007, Beliau adalah mitra kerja di KMP Consulting.

She started her career in Human Resource Development at PT Enseval Putera Megatrading Tbk, a subsidiary of Kalbe Group, in 1978 where she served until 1990 as Senior Manager. In 1991, she was promoted to Assistant Director in Human Resource Development in PT Enseval's holding company. In 1994, she hold the position of the Director of Human Resource Development at PT Kalbe Farma Tbk. Since 2007, she has been a partner at KMP Consulting.

Produk

Product

ROTOGRAVURE



DIANAWATI SUGIARTO

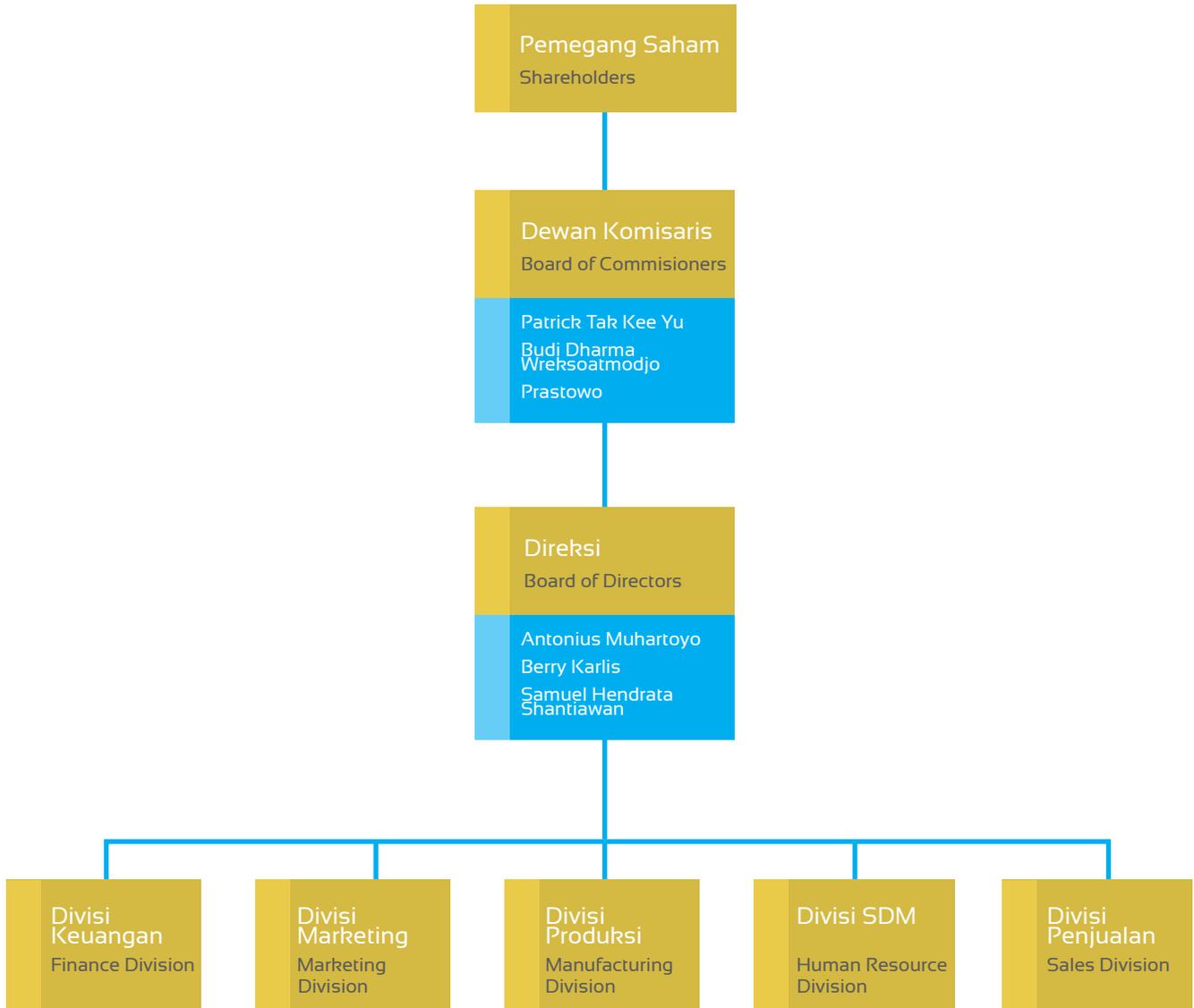
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Beliau lulus dari Universitas Katolik Parahyangan di tahun 1990 dan memulai karirnya sebagai Tax Supervisor di Gunawan, Prijohandojo, Utomo & Co sejak 1993 dimana Beliau berkontribusi hingga tahun 1996. Di tahun 1996 hingga 2005, Beliau bergabung dengan Prijohandojo, Boentoro & Co sebagai Tax Manager. Sejak Januari 2009, Beliau adalah mitra kerja dari Kantor Konsultan Pajak dan Keuangan Trustion Consulting.

Ms. Dianawati graduated from Parahyangan Catholic University, Bandung, West Java, in 1990 and began her career in 1993 as a Tax Supervisor at Gunawan, Prijohandojo, Utomo & Co where she served until 1996. Between 1996 to 2005, she joined Prijohandojo, Boentoro & Co as Tax Manager. Since January 2009, she has been a partner of the Financial and Tax Consultant Office of Trustion Consulting.

Struktur Organisasi

Organizational Structure



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Data Pelatihan Karyawan Employee Training

Bulan Month	Materi/Judul Pelatihan Material/Training Title	Penyelenggara Host	Jumlah Peserta Participant	Hari Day	Jam Hours	Total Jam Total Hours
Maret	Kaizen Experience in The Real Place	External/PQM	2	3	7	42
April	Training Induksi Karyawan Baru	Internal/HRD	5	6	7	210
Mei	Training Induksi Karyawan Baru	Internal/HRD	5	8	7	280
Juni	Training Induksi Karyawan Baru	Internal/HRD	6	8	7	336
	5R	Internal/HRD & MR	97	1	5	485
	IT	External	4	6	7	168
	Penyelia Ideal	Bpk. Billy Sutedja	41	1	7	287
Juli	Teknisi Kerja rajangan & Sikap Mental	Internal/HRD	4	1	5	20
	Training Induksi Karyawan Baru	Internal/HRD	2	8	6	96
	5R	Internal/HRD & MR	23	1	4	92
Agustus	Training Induksi Karyawan Baru	Internal/HRD	6	12	7	504
September	Training Induksi Karyawan Baru	Internal/HRD	6	8	7	336
	Training Induksi Karyawan Baru	Internal/HRD	4	7	7	196
	Internal Audit ISO9001-2008	External/Merah Putih	18	2	47	252
Oktober	Training Induksi Karyawan Baru	Internal/HRD	6	7	7	294
November	Kaizen Experience in The Real Place	External/PQM	3	3	10	90
	MD AW Cyl App	Internal/IT	5	1	2	10
	Training Induksi Karyawan Baru		9	7	8	504
Desember	Technical Training COA	Internal/IT	5	1	2	10
	Fire Protection	Internal/HRD & Maintenance	31	1	3	93
	Training Induksi Karyawan Baru	Internal/HRD	9	9	8	684
	Alur Proses Finishing & Pengenalan Defecect	Internal/HRD & Produksi	11	1	3.5	38.5
	Alur Proses Printing & Pengenalan Defect	Internal/HRD & Produksi	10	1	4	40

Data Pelatihan Karyawan Employee Training

Bulan Month	Materi/Judul Pelatihan Material/Training Title	Penyelenggara Host	Tempat Venue
Juli	Sosialisasi Peraturan VIII.G.7 tentang Pedoman dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten (Perusahaan Publik)	PT Bursa Efek Indonesia	Hotel Mulia Senayan
September	Public Hearing: PSAK 38 Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	Institut Akuntansi (IAI)	Hotel Acacia Cikini
November	Sosialisasi Peraturan No. IX.A.15 dan Peraturan No. IX.E.2 IX.A.15: Penawaran Umum Berkelanjutan IX.E.2: Transaksi Materian dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama	Bapepam LK	Hotel Novotel Mangga Dua Square
Desember	Seminar Economic Review: Evaluasi 2012 & Prospek 2013	PT Asosiasi Emiten Indonesia	Hotel JW Marriot Kuningan
Desember	Sosialisasi Surat Keputusan Direksi PT BEI perihal Kriteria dan Tatacara Penyampaian Informasi Pemenuhan Kriteria "Dalam Satu Grup Perusahaan" oleh Perusahaan Tercatat	PT. Bursa Efek Indonesia	R Seminar PT. BEI





Informasi Perseroan

Corporate Information

NAMA PERUSAHAAN

Name of Company

PT Champion Pacific Indonesia Tbk

TANGGAL PENDIRIAN

Founding Date

30 Oktober 1975

BIDANG USAHA

Line of Business

Packaging

BURSA

Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

KODE SAHAM / TICKER CODE: IGAR

BIRO ADMINISTRASI EFEK

Shares Registrar

PT Adimitra Transferindo

Plaza Property Lantai 2
Kompleks Pertokoan Pulomas Blok VIII No. 1
Jl. Perintis Kemerdekaan, Jakarta 13210
Tel. (62-21) 4788 1515
Fax. (62-21) 470 9697

AUDITOR INDEPENDEN

Independent Auditor

KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar dan Saptoto

Plaza ABDA Floor 10, 11
Jl. Jenderal Sudirman Kav.59, Jakarta 12190
Tel. (62-21) 5140 1340
Fax. (62-21) 5140 1350

PT Champion Pacific Indonesia Tbk

Jl. Raya Sultan Agung Km. 28,5
PO. Box 151, Bekasi 17133
Tel. (62-21) 884 0040
Fax. (62-21) 884 0040

ANAK PERUSAHAAN

Subsidiaries

PT Avesta Continental Pack

Jl. Raya Sultan Agung Km. 28,5
PO. Box 152, Bekasi 17133
Tel. (62-21) 884 1088
Fax. (62-21) 884 1545, (62-21) 889 3625

PT Indogravure

Jalan Pahlawan No.8 Rempoa, Ciputat
PO. Box 143 CPA, Jakarta Selatan 15412
Tel. (62-21) 744 4888
Fax. (62-21) 749 7009

Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan

Responsibility For Annual Reporting

Laporan Tahunan ini, berikut laporan keuangan dan informasi terkait lainnya merupakan tanggung jawab manajemen PT Champion Pacific Indonesia Tbk dan telah disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhi tanda tangannya masing-masing di bawah ini:

This Annual Report and the accompanying financial statements and related financial information are the responsibility of the Management of PT Champion Pacific Indonesia Tbk and has been approved by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors whose signatures appear below:



PATRICK TAK KEE YU
Komisaris Utama
President Commissioner



BUDI DHARMA WREKSOATMODJO
Komisaris
Commissioner



PRASTOWO
Komisaris Independen
Independent Commissioner



ANTONIUS MUHARTOYO
Direktur Utama
President Director



BERRY KARLIS
Direktur
Director



SAMUEL HENDRATA SHANTIAWAN
Direktur
Director



Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011**

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011***

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement
Laporan Auditor Independen		Independent Auditors' Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011		Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:		Additional Information:
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I/ Attachment I	<i>Statements of Financial Position (Parent Entity)</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif (Entitas Induk)	Lampiran II/ Attachment II	<i>Statements of Comprehensive Income (Parent Entity)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran III/ Attachment III	<i>Statements of Changes in Equity (Parent Entity)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran IV/ Attachment IV	<i>Statements of Cash Flows (Parent Entity)</i>



PT. Champion Pacific Indonesia Tbk.

Jl. Raya Sultan Agung Km. 28.5 Bekasi 17133, Indonesia
Phone +62-21 8840040 Fax +62-21 8840040; +62-21 8841545
E mail : corporate@champion.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 / for the Year Ended December 31, 2012 and 2011

PT. CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk dan Entitas Anak PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk and subsidiaries

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We the undersigned:

- | | | | |
|----|---|--|---|
| 1. | Nama | Antonius Muhartoyo | Name 1. |
| | Alamat Kantor | Jl. Raya Sultan Agung Km. 28,5
Bekasi 17133 | Office Address |
| | Alamat Domisili/sesuai KTP atau
kartu identitas lain | Manyar Kartika 5/25
Surabaya | Residential Address/as
stated in ID Card or other
identity card |
| | Nomor Telepon
Jabatan | (021) 8840040
Direktur Utama/President Director | Phone
Title |
| 2. | Nama | Berry Karlis | Name 2. |
| | Alamat Kantor | Jl. Raya Sultan Agung Km. 28,5
Bekasi 17133 | Office Address |
| | Alamat Domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain | Gading Kirana Timur VI G 6/33
Jakarta | Residential Address as
stated in ID Card or other
identity card |
| | Nomor Telepon
Jabatan | (021) 8840040
Direktur/Director | Phone
Title |

Menyatakan bahwa:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Group; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Group telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Group telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Group tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | 3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Group. | 4. We are responsible for the Group's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Bekasi, 14 Februari 2013 / Bekasi, February 14th, 2013



Antonius Muhartoyo
Direktur Utama / President Director

Berry Karlis
Direktur / Director



Nomor/Number : R/035.AGA/rns.2/2013

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Plaza ASIA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsm.aajassociates.com

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Board of Directors

PT Champion Pacific Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Champion Pacific Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We have audited the consolidated statements of financial position of PT Champion Pacific Indonesia Tbk ("the Company") and Subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011, and the related consolidated statements of comprehensive income, statement of changes in equity and cash flows for the years then ended December 31, 2012 and 2011. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Champion Pacific Indonesia Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan hasil usaha, perubahan ekuitas serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Seperti diungkapkan pada Catatan 2.a atas laporan keuangan konsolidasian, mulai 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012.

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi tambahan dalam lampiran I - IV mengenai laporan PT Champion Pacific Indonesia Tbk (Entitas Induk), disajikan untuk tujuan analisis dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Informasi tambahan tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian, dan menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Champion Pacific Indonesia Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011, and the results of their operation, changes in their equity and their cash flows for the years then ended December 31, 2012 and 2011 in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

As disclosed in Notes 2.a to the consolidated financial statements, starting January 1, 2012, the Company and Subsidiaries have implemented Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) which become effective on January 1, 2012.

Our audits were conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary information in attachments I - IV regarding financial statements of PT Champion Pacific Indonesia Tbk (Parent Entity), is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of consolidated financial statements, and in our opinion, is fairly stated, in all material respects, in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.



Rianita Soelaiman

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0152/
Public Accountant License Number: AP.0152

Jakarta, 14 Februari/February 14, 2013

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, changes in equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK

Jl. Raya Sultan Agung Km. 28.5
Kota Baru Kotamadya Bekasi
PO BOX 151 Bekasi 17133
Phone: (6221) 884 0040
Fax: (6221) 884 0040



PT Champion Pacific Indonesia Tbk



p.t. indogravure



PT AVESTA CONTINENTAL PACK